

Katalog : 4104.64

KEADAAN SOSIAL PENDUDUK PROVINSI KALIMANTAN TIMUR 2014



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

KEADAAN SOSIAL PENDUDUK KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2014

ISSN: 1907 – 1868

Nomor Publikasi : 64.520.1502

Katalog BPS : 4104.64

Ukuran Buku : 21 cm x 28 cm

Jumlah Halaman : vi + 99 Halaman

Naskah :

Bidang Statistik Sosial

Gambar Kulit :

Bidang Statistik Sosial

Diterbitkan oleh :

Badan Pusat Statistik Propinsi Kalimantan Timur

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur



KATA PENGANTAR

Publikasi “**Keadaan Sosial Penduduk Kalimantan Timur Tahun 2014**” merupakan publikasi rutin setiap tahun yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang dilaksanakan pada tahun 2014 di 14 kabupaten/kota (mencakup Provinsi Kalimantan Utara).

Data Susenas yang disajikan dalam buku ini adalah jenis data pokok (KOR) yang meliputi karakteristik Sosial Ekonomi dan Kependudukan seperti kesehatan dan balita, pendidikan, fertilitas dan KB (Keluarga Berencana), pengeluaran rumahtangga, perumahan dan sosial ekonomi lainnya.

Besar harapan kami agar publikasi ini dapat memberi manfaat bagi para pengguna data. Saran dan kritik yang membangun sangat kami harapkan untuk perbaikan publikasi yang akan datang.

Samarinda, Oktober 2015
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Kalimantan Timur,

Aden Gultom

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GRAFIK	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	2
BAB II METODOLOGI	3
2.1. Ruang Lingkup	3
2.2. Kerangka Sampel	3
2.3. Desain Sampel	4
2.4. Metode Pengumpulan Data	4
2.5. Metode Pengolahan Data	5
2.6. Konsep dan Definisi	5
2.7. Sistematika Penyajian	8
BAB III SOSIAL EKONOMI DAN KEPENDUDUKAN	9
3.1. Kesehatan dan Balita	9
3.2. Pendidikan	18
3.3. Fertilitas dan Keluarga Berencana (KB)	21
3.4. Perumahan	26
3.5. Pengeluaran Rumah Tangga	39
3.6. Sosial Ekonomi Lainnya	41
3.7. Teknologi Informasi	43
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No. Tabel		Halaman
3.2.1.	Persentase Penduduk 10 Tahun ke Atas menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, Tahun 2014	19
3.2.2.	Persentase Penduduk 10 Tahun Keatas menurut Kemampuan Baca Tulis Dan Jenis Kelamin Di Kalimantan Timur, Tahun 2014	20

<http://kaltim.bps.go.id>

DAFTAR GRAFIK

No. Grafik		Halaman
3.1.1.	Persentase Penduduk Yang Mengalami Keluhan Kesehatan Pada Periode Sebulan Terakhir menurut Jenis Kelamin di Kalimantan Timur, Tahun 2014	9
3.1.2.	Persentase Penduduk menurut Jenis Keluhan Kesehatan di Kalimantan Timur, Tahun 2014	10
3.1.3.	Persentase Penduduk Yang Sakit menurut Jumlah Hari Sakit di Kalimantan Timur, Tahun 2014	11
3.1.4.	Persentase Penduduk Yang Mengalami Keluhan Kesehatan Dan Usaha Mengobati Sendiri menurut Jenis Kelamin Di Kalimantan Timur, Tahun 2014	11
3.1.5.	Persentase Penduduk Yang Mengalami Keluhan Kesehatan Dan Usaha Mengobati Sendiri menurut Jenis Obat/Cara Pengobatan Yang Digunakan di Kalimantan Timur, Tahun 2014	12
3.1.6.	Persentase Penduduk Yang Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin di Kalimantan Timur, Tahun 2014	13
3.1.7.	Persentase Penduduk Yang Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Tempat/Cara Berobat di Kalimantan Timur, Tahun 2014	14
3.1.8.	Persentase Balita menurut Penolong Kelahiran Pertama Dan Persentase Balita menurut Penolong Kelahiran Terakhir Di Kalimantan Timur, Tahun 2014	15
3.1.9.	Persentase Balita menurut lamanya diberi ASI di Kalimantan Timur, tahun 2014	16
3.1.10.	Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Jenis Imunisasi di Kalimantan Timur, Tahun 2014	17
3.2.1.	Persentase Penduduk 10 tahun Ke Atas menurut Partisipasi Sekolah di Kalimantan Timur, Tahun 2014	18
3.2.2.	Persentase Penduduk 5 Tahun Ke Atas Yang Pernah Mengakses Internet Selama 3 Bulan Terakhir menurut Lokasi/Media Akses Internet di Kalimantan Timur, Tahun 2014	21
3.3.1.	Persentase Penduduk 10 Tahun Ke Atas menurut Status Perkawinan di Kalimantan Timur, Tahun 2014	22

3.3.2.	Persentase Penduduk Wanita Usia 10 Tahun Ke Atas yang Pernah Kawin menurut Umur Perkawinan Pertama di Kalimantan Timur, Tahun 2014	22
3.3.3.	Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun Berstatus Kawin menurut Partisipasi Penggunaan Alat/Cara KB, Tahun 2014	23
3.3.4.	Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun Berstatus Kawin menurut Cara KB Yang Dipakai di Kalimantan Timur, Tahun 2014	24
3.3.5.	Persentase Penduduk Wanita Pernah Kawin Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Jumlah Anak Lahir Hidup di Kalimantan Timur, Tahun 2014	25
3.3.6.	Persentase Penduduk Wanita Pernah Kawin Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Jumlah Anak Masih Hidup di Kalimantan Timur, Tahun 2014	26
3.4.1.	Persentase Rumahtangga menurut Status Penguasaan Bangunan Tempat di Kalimantan Timur, Tahun 2014	27
3.4.2.	Persentase Rumahtangga menurut Jenis Atap Terluas di Kalimantan Timur, Tahun 2014	28
3.4.3.	Persentase Rumahtangga menurut Jenis Dinding Terluas di Kalimantan Timur, Tahun 2014	29
3.4.4.	Persentase Rumahtangga menurut Kelompok Luas Lantai di Kalimantan Timur, Tahun 2014	30
3.4.5.	Persentase Rumahtangga menurut Sumber Air Minum di Kalimantan Timur, Tahun 2014	31
3.4.6.	Persentase Rumahtangga menurut Fasilitas Air Minum di Kalimantan Timur, Tahun 2014	32
3.4.7.	Persentase Rumahtangga menurut Jarak Sumber Air Minum dengan Penampungan Kotoran/Tinja Terdekat di Kalimantan Timur, Tahun 2014	33
3.4.8.	Persentase Rumahtangga menurut Cara Memperoleh Air Minum di Kalimantan Timur, Tahun 2014	33
3.4.9.	Persentase Rumahtangga menurut Sumber Air Mandi/Cuci di Kalimantan Timur, Tahun 2014	34
3.4.10.	Persentase Rumahtangga menurut Jenis Kloset Yang Digunakan di Kalimantan Timur, Tahun 2014	35

3.4.11.	Persentase Rumahtangga menurut Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Kalimantan Timur, Tahun 2014	36
3.4.12	Persentase Rumahtangga menurut Tempat Pembuangan Akhir Tinja di Kalimantan Timur, Tahun 2014	37
3.4.13	Persentase Rumahtangga menurut Sumber Penerangan di Kalimantan Timur, Tahun 2014	38
3.4.14.	Persentase Rumahtangga menurut Bahan Bakar Utama Untuk Memasak di Kalimantan Timur, Tahun 2014	39
3.5.1.	Persentase Penduduk menurut Golongan Pengeluaran Perk sebulan, Di Kalimantan Timur, Tahun 2014	40
3.5.2.	Persentase Pengeluaran Penduduk menurut Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan di Kalimantan Timur, Tahun 2014	41
3.6.1.	Persentase Rumahtangga Yang Membeli Beras Murah/Raskin Selama 3 Bulan Terakhir di Kalimantan Timur, Tahun 2014	41
3.6.2.	Persentase Rumahtangga Yang Memiliki asset menurut Jenis Asset di Kalimantan Timur, Tahun 2014	42
3.6.3	Persentase Rumahtangga Menurut Jaminan Pembiayaan/Asuransi Kesehatan di Kalimantan Timur, Tahun 2014	43
3.7.1	Persentase Rumahtangga Yang Menguasai Telepon, Telepon Seluler, Komputer Desktop dan Komputer Laptop di Kalimantan Timur, Tahun 2014	44

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu kegiatan rutin yang diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). Susenas merupakan salah satu sumber data untuk perencanaan yang terkait dengan bidang sosial ekonomi penduduk. Data yang dikumpulkan melalui Susenas menyangkut bidang pendidikan, kesehatan, perumahan, sosial ekonomi lainnya, kegiatan sosial budaya, pengeluaran dan pendapatan rumah tangga, dan perjalanan. Sejak tahun 1992, beberapa data pokok yang dapat memberikan gambaran kesejahteraan rakyat dikumpulkan setiap tahun melalui Susenas kor, sedangkan data sasaran dikumpulkan melalui Susenas modul yang dikumpulkan secara bergiliran setiap 3 tahun sekali. Modul Susenas terdiri dari 3 kelompok yaitu modul sosial budaya dan pendidikan, perumahan dan kesehatan dan modul konsumsi (pengeluaran rumahtangga). Sejak tahun 2011 Susenas baik Susenas kor maupun Susenas Modul Konsumsi/pengeluaran rumahtangga dilaksanakan secara triwulanan, yaitu pengumpulan data pada bulan Maret, Juni, September dan Desember. Sebelum dilakukan pengumpulan data rumahtangga, selalu didahului dengan updating/pemutakhiran rumahtangga pada sepuluh hari terakhir bulan sebelum pencacahan yaitu sepuluh hari terakhir bulan Februari, Mei, Agustus dan November. Namun demikian penyajian hasil Susenas kor hanya satu kali publikasi dalam satu tahun yaitu hasil penggabungan dari keempat triwulan tersebut. Karena pertimbangan ketersediaan anggaran, Susenas 2014 triwulan ke empat tidak dilaksanakan oleh BPS sehingga data yang tersaji dalam publikasi ini merupakan gabungan triwulan satu, dua, dan tiga untuk Susenas 2014.

Melalui Susenas kor yang dilaksanakan secara rutin akan tersedia data yang dapat digunakan untuk memantau taraf kesejahteraan masyarakat, merumuskan program pemerintah yang khusus ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan sektor-sektor tertentu dalam masyarakat, dan menganalisis dampak berbagai program peningkatan kesejahteraan penduduk. Dengan tersedianya data tersebut setiap tahun, maka kemajuan program pembangunan dapat diketahui dan dievaluasi secara berkala.

Melalui data Susenas mempunyai potensi yang sangat besar untuk menggambarkan kesejahteraan masyarakat. Dari data Susenas juga dapat disusun berbagai indikator kesejahteraan seperti tingkat partisipasi sekolah, persentase akseptor KB, rata-rata umur perkawinan pertama, rata-rata jumlah anak yang dilahirkan, persentase penduduk yang memanfaatkan fasilitas kesehatan, persentase balita yang diberi ASI, persentase rumah tangga yang menggunakan air bersih atau mempunyai jamban dan tangki septik serta rata-rata pengeluaran per kapita.

Dari uraian di atas jelas bahwa potensi yang terkandung dalam data Susenas dapat menutup sebagian besar kesenjangan ketersediaan data yang diperlukan para pembuat kebijakan di berbagai bidang. Yang masih perlu dilakukan adalah merumuskan masalah perencanaan, pemantauan atau evaluasi yang dihadapi, kemudian mencari jawaban atau masukan yang diperlukan melalui analisis data Susenas.

1.2. Tujuan

Secara umum tujuan pengumpulan data melalui Susenas adalah tersedianya data tentang kesejahteraan rakyat yang dapat mencerminkan keadaan sosial ekonomi masyarakat. Secara khusus, sasaran Susenas 2014 adalah:

- (i) Tersedianya data pokok tentang kesejahteraan masyarakat yang sangat dibutuhkan untuk masukan penyusunan kebijakan dan sebagai alat untuk melihat keadaan, memonitor dan mengevaluasi keberhasilan pembangunan;
- (ii) Tersedianya data rinci tentang karakteristik demografi terkait dengan kesejahteraan anggota rumah tangga seperti pendidikan, kesehatan, fertilitas/KB, pengeluaran, perumahan dan data sosial ekonomi lainnya yang juga sangat dibutuhkan untuk masukan penyusunan kebijakan dan sebagai alat untuk melihat keadaan, memonitor dan mengevaluasi keberhasilan pembangunan.

BAB II

METODOLOGI

2.1 Ruang Lingkup

Data yang disajikan dalam buku ini adalah data hasil Susenas 2014 triwulan 1 sampai dengan triwulan 3, yang meliputi data fertilitas, keluarga berencana, kesehatan, pendidikan, pengeluaran, dan perumahan. Jumlah sampel untuk memperoleh data Susenas total selama tiga triwulan sekitar 5.490 rumahtangga yang tersebar pada 14 kabupaten/kota di Kalimantan Timur. Dengan ukuran sampel tersebut, estimasi Susenas 2014 dapat disajikan sampai tingkat provinsi dan kabupaten/kota. Data Susenas 2014 dirancang untuk Provinsi Kalimantan Timur secara utuh, belum memperhitungkan pemecahan Kalimantan Utara.

2.2 Kerangka Sampel

Kerangka sampel yang digunakan terdiri dari tiga jenis, yaitu kerangka sampel untuk penarikan sampel tahap pertama, kerangka sampel untuk penarikan sampel tahap kedua dan kerangka sampel untuk penarikan sampel tahap ketiga.

- Kerangka sampel pemilihan tahap pertama adalah daftar wilayah pencacahan (wilcah) SP2010 yang disertai dengan informasi banyaknya rumah tangga hasil listing SP2010 (Daftar RBL1), muatan blok sensus dominan (permukiman biasa, permukiman mewah, permukiman kumuh), informasi daerah sulit/tidak sulit, dan klasifikasi desa/kelurahan (*rural/urban*).
- Kerangka sampel pemilihan tahap kedua adalah daftar blok sensus pada setiap wilcah terpilih.
- Kerangka sampel pemilihan tahap ketiga adalah daftar rumah tangga biasa tidak termasuk *institutional household* (panti asuhan, barak polisi/militer, penjara, dsb) dalam setiap blok sensus sampel hasil pencacahan lengkap SP2010 (SP2010-C1) yang telah dimutakhirkan pada setiap menjelang pelaksanaan survei.

2.3 Desain Sampel

Metode sampling yang digunakan yaitu penarikan sampel tiga tahap berstrata. Tahapan dari metode ini diuraikan sebagai berikut:

- Tahap pertama, memilih n_h wilcah dari N_h secara *pps* (*Probability Proportional to Size*) dengan *size* banyaknya rumah tangga SP2010 (M_i). Kemudian wilcah tersebut dialokasikan secara acak ke dalam empat triwulan.
- Tahap kedua, memilih:
 - Dua BS pada setiap wilcah terpilih Susenas Triwulan II, dan III, serta Triwulan I yang juga terpilih untuk Sakernas Triwulan I, yang selanjutnya dari blok-blok sensus terpilih dialokasikan secara acak satu untuk Susenas, dan satu Sakernas, atau
 - Satu BS pada setiap wilcah terpilih Triwulan IV dan Triwulan I yang untuk Susenas saja secara *pps* dengan *size* jumlah rumah tangga SP2010-RBL1.
- Tahap ketiga, dari setiap blok sensus terpilih untuk Susenas dipilih sejumlah rumah tangga biasa ($m=10$) secara sistematis berdasarkan hasil pemutakhiran/listing rumah tangga SP2010-C1 dari Daftar VSEN13-P. Daftar nama kepala rumah tangga disusun dari Ekstrak SP2010-C1 untuk variabel nama KRT, alamat, dan tingkat pendidikan KRT, kemudian dilakukan pemutakhiran lapangan.

2.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dari rumahtangga terpilih dilakukan melalui wawancara langsung antara petugas pencacah (Staf BPS Kabupaten/Kota, Koordinator Statistik Kecamatan atau Mitra Statistik) dengan responden. Untuk pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner Susenas 2014 yang ditujukan kepada individu perlu diusahakan agar individu yang bersangkutan yang diwawancarai. Keterangan tentang rumahtangga dapat dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumahtangga, suami/istri kepala rumahtangga, atau anggota rumahtangga lain yang mengetahui tentang karakteristik yang ditanyakan.

Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) merupakan aparat BPS di tingkat Kecamatan, sedang Mitra Statistik merupakan petugas pencacah di luar aparat statistik, yang telah dibekali dengan kemampuan memahami daftar pertanyaan (kuesioner) yang digunakan (seperti terlampir), dan selain itu juga dibekali oleh buku

pedoman tentang melaksanakan Susenas. Sebelum melakukan pengumpulan data, para petugas ini dilatih oleh Instruktur Daerah (Inda) tentang tata cara pengisian kuesioner serta pemahaman konsep dan definisi untuk penyeragaman arti dari setiap rincian pertanyaan dalam kuesioner. Hal ini dilakukan untuk memperkecil bias (*error*) yang diakibatkan faktor di luar metode pengambilan sampel (*non sampling error*).

2.5 Metode Pengolahan Data

Pengolahan pada tahap pemasukan data/*entry* dokumen hasil pencacahan dilakukan di BPS Kabupaten/Kota. Hasil entry data sebelum dikirim ke BPS provinsi, di BPS kabupaten/kota dilakukan pengecekan kualitas dan kelengkapan data. Kemudian hasil pemasukan data dikirim ke BPS provinsi untuk dilakukan pengecekan kualitas dan kelengkapan data di tingkat provinsi. Setelah melalui kompilasi, pengecekan kualitas dan kelengkapan data di provinsi, data dikirim ke BPS RI untuk digabungkan dengan provinsi lain. Di tingkat nasional juga dilakukan pengecekan kualitas dan kelengkapan data. Setelah itu baru dibuat tabulasinya untuk dipublikasikan.

2.6 Konsep dan Definisi

a. **Blok sensus** adalah bagian dari suatu wilayah desa/kelurahan yang merupakan daerah kerja dari seorang pencacah Susenas 2014.

b. **Rumahtangga Biasa**

Rumahtangga biasa adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik atau sensus, dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Yang dimaksud dengan makan dari satu dapur adalah kebutuhan rumahtangga yang biasanya diurus bersama menjadi satu. Selain rumahtangga yang biasanya terdiri dari ibu, bapak dan anak, yang juga dianggap sebagai rumahtangga biasa antara lain:

1. Seseorang yang menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus tetapi makannya diurus sendiri.
2. Keluarga yang tinggal terpisah di dua bangunan sensus tetapi makannya dari satu dapur, asal kedua bangunan sensus tersebut masih dalam blok sensus yang sama dianggap sebagai satu rumahtangga.
3. Pondokan dengan makan (*indekost*) yang pemondoknya kurang dari 10 orang.

Pemondok dianggap sebagai anggota rumahtangga induk semangnya.

4. Beberapa orang yang bersama-sama mendiami satu kamar dalam suatu bangunan sensus walaupun mengurus makannya sendiri-sendiri.
5. Anggota TNI yang tinggal di asrama bersama keluarganya dan mengurus sendiri kebutuhan sehari-harinya.

c. Anggota Rumahtangga

Anggota rumahtangga (art) adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumahtangga, baik yang berada di rumahtangga pada waktu pencacahan maupun sementara tidak ada. Art yang telah bepergian 6 bulan atau lebih, dan art yang bepergian kurang dari 6 bulan tetapi dengan tujuan pindah/akan meninggalkan rumah 6 bulan atau lebih, tidak dianggap sebagai art. Orang yang telah tinggal di rumahtangga 6 bulan atau lebih atau yang telah tinggal di rumahtangga kurang dari 6 bulan tetapi berniat bertempat tinggal di rumahtangga tersebut 6 bulan atau lebih dianggap sebagai art.

- d. Kepala Rumahtangga** adalah seseorang dari sekelompok anggota rumah tangga yang bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari ruma htangga tersebut atau orang yang dianggap/ditunjuk sebagai kepala di dalam rumah tangga tersebut.

e. Status Perkawinan

Dalam publikasi ini status perkawinan mencakup penduduk usia 10 tahun keatas.

- **Kawin** adalah mempunyai isteri (bagi laki-laki) atau suami (bagi perempuan) pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun terpisah. Dalam hal ini yang dicakup tidak saja mereka yang kawin sah secara hukum (adat, agama, negara dan sebagainya), tetapi juga mereka yang hidup bersama dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sebagai suami-isteri.
- **Cerai hidup** adalah berpisah sebagai suami-isteri karena bercerai dan belum kawin lagi. Dalam hal ini termasuk mereka yang mengaku cerai walaupun belum resmi secara hukum. Sebaliknya tidak termasuk mereka yang hanya hidup terpisah tetapi masih berstatus kawin, misalnya suami/istri ditinggalkan oleh istri/suami ke tempat lain karena sekolah, bekerja, mencari pekerjaan, atau untuk keperluan lain. Wanita yang mengaku belum pernah kawin tetapi pernah hamil, dianggap cerai hidup.
- **Cerai mati** adalah ditinggalmati olehsuami atauistrinya dan belum kawin lagi.

f. Kesehatan

Keluhan kesehatan adalah gangguan terhadap kondisi fisik maupun jiwa, termasuk karena kecelakaan atau hal lain. Orang yang menderita penyakit kronis dianggap mempunyai keluhan kesehatan walaupun pada waktu survei (referensi waktu) yang bersangkutan tidak kambuh penyakitnya.

Sakit yaitu penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan sampai mengakibatkan terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari selama sebulan terakhir.

Rawat jalan atau **berobat jalan** adalah kegiatan atau upaya untuk memeriksakan dan mendapatkan pengobatan untuk mengatasi gangguan keluhan kesehatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk perawatan dengan mendatangkan petugas kesehatan ke rumah.

g. Pendidikan

Sekolah adalah kegiatan bersekolah di sekolah formal, dasar, menengah dan tinggi termasuk pendidikan yang disamakan.

Tidak/belum pernah bersekolah adalah tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak/belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.

Masih bersekolah adalah sedang mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan di pendidikan dasar, menengah dan tinggi.

Tidak sekolah lagi adalah pernah sekolah tetapi pada saat pencacahan tidak bersekolah lagi.

Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Orang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi sudah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah.

h. Fertilitas

Lahir hidup adalah waktu dilahirkan menunjukkan tanda-tanda kehidupan, walaupun mungkin hanya beberapa saat saja, seperti jantung berdenyut, bernafas, dan menangis. Anak yang pada waktu dilahirkan tidak menunjukkan tanda-tanda kehidupan disebut *lahir mati*.

i. Perumahan

Luas lantai yang dimaksud di sini adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap). Bagian-bagian yang digunakan bukan untuk keperluan sehari-hari tidak dimasukkan dalam perhitungan luas lantai seperti lumbung padi, kandang ternak, lantai jamur (hampan semen) dan ruangan khusus untuk usaha (misalnya warung).

2.7 Sistematika Penyajian

Susunan dalam penyajian tabel-tabel pada buku ini disesuaikan dengan pengelompokan menurut sistematika yang ada dalam kuesioner Susenas kor 2014 dengan memberikan sedikit ulasan mengenai sebagian isi tabel. Susunan penyajian adalah sebagai berikut:

Bab I terdiri dari Pendahuluan, berisikan tentang latar belakang dan tujuan.

Bab II terdiri dari Metodologi berisikan tentang ruang lingkup, kerangka sampel, rancangan sampel, metode pengumpulan data, metode pengolahan, konsep definisi, dan sistematika penyajian.

Bab III terdiri dari Sosial, Ekonomi dan Kependudukan, berisi tentang ciri dan komposisi penduduk, kesehatan dan balita, pendidikan, fertilitas dan keluarga berencana, perumahan, pengeluaran rumah tangga dan sosial ekonomi lainnya.

BAB III

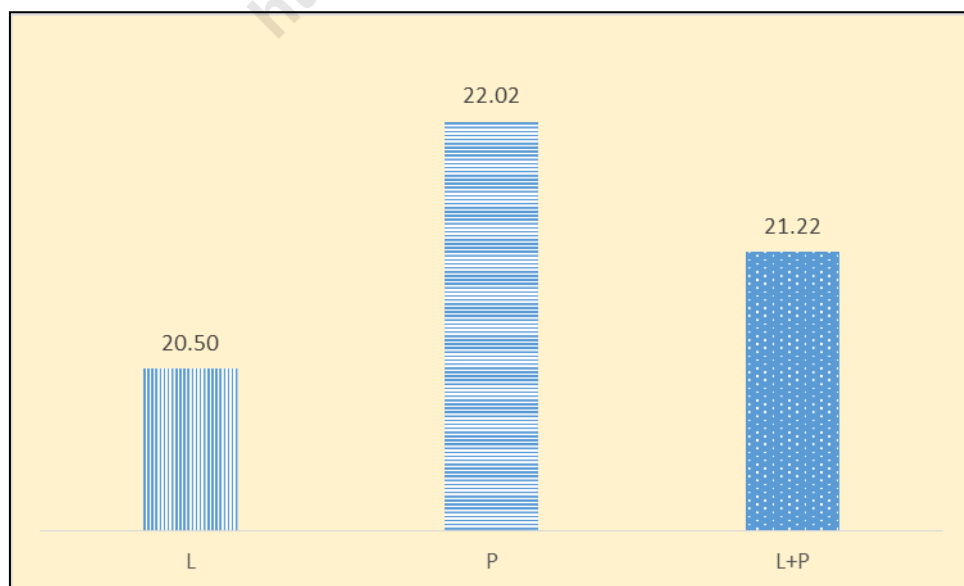
SOSIAL EKONOMI PENDUDUK KALIMANTAN TIMUR 2014

3.1 Kesehatan dan Balita

Pemerintah selalu meningkatkan pembangunan di bidang kesehatan dengan tujuan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk melaksanakan pembangunan itu sendiri. Derajat kesehatan mempunyai arti penting dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia, karena memberikan peluang seseorang dalam menjamin mobilitas fisik untuk melakukan kegiatan sesuai dengan fungsinya.

BPS melalui Susenas mengumpulkan data bidang kesehatan diantaranya adalah mengenai keluhan kesehatan yang dialami penduduk pada periode satu bulan terakhir. Hasil Susenas 2014 menunjukkan bahwa sebanyak 21,22 persen penduduk Kalimantan Timur pernah mengalami keluhan kesehatan selama sebulan terakhir. Berdasarkan jenis kelaminnya, penduduk perempuan lebih banyak mengalami keluhan kesehatan (22,02 persen) dibanding penduduk laki-laki (20,50 persen).

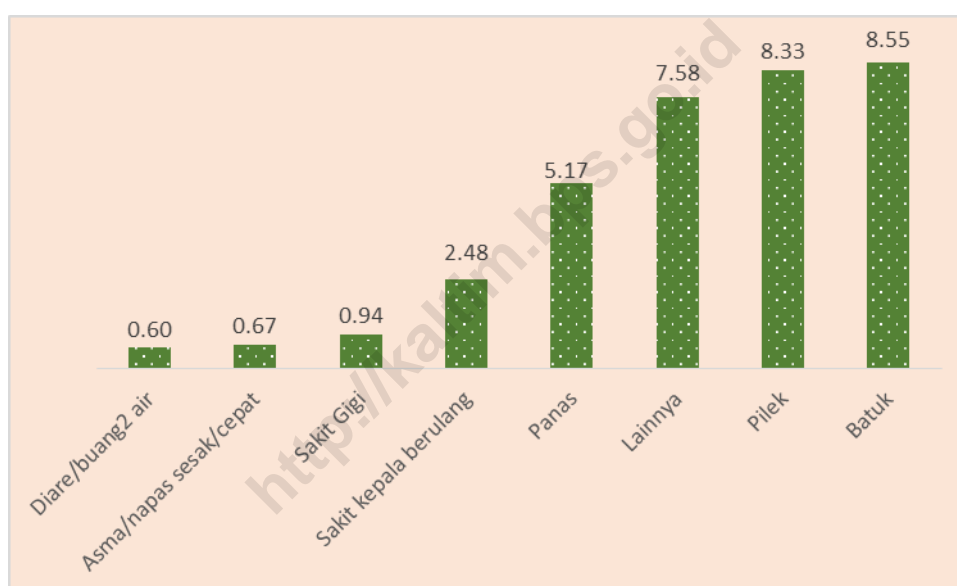
Grafik 3.1.1
Persentase Penduduk Yang Mengalami Keluhan Kesehatan
Pada Periode Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin
di Kalimantan Timur, Tahun 2014



Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2014

Jenis keluhan kesehatan dalam Susenas dibedakan menjadi panas, batuk, pilek, asma/sesak napas/cepat, diare, sakit kepala berulang, sakit gigi dan lainnya. Keluhan kesehatan yang paling banyak dialami oleh penduduk Kalimantan Timur adalah batuk (8,55 persen) dan pilek (8,33 persen). Keluhan kesehatan berikutnya yang dialami oleh penduduk adalah keluhan panas sebesar 5,17 persen, sakit kepala berulang sebesar 2,48 persen, sakit gigi sebesar 0,94 persen, asma/napas sesak/cepat sebesar 0,67 persen, dan diare sebesar 0,60 persen. Sementara itu, untuk keluhan kesehatan lainnya (campak, telinga berair, sakit kuning/liver, kejang-kejang, lumpuh, pikun, kecelakaan, dll) sebesar 7,58 persen.

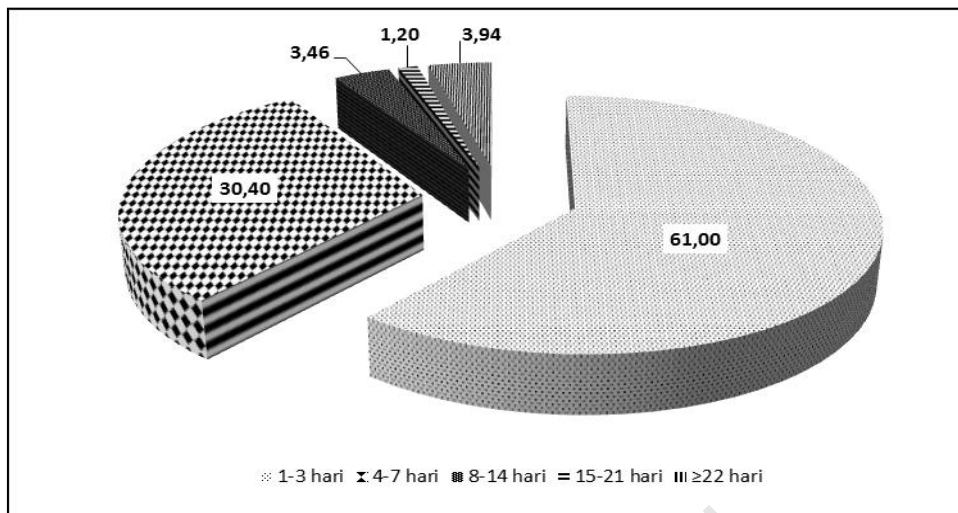
Grafik 3.1.2
Persentase Penduduk Menurut Jenis Keluhan Kesehatan
di Kalimantan Timur, Tahun 2014



Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2014

Pada Grafik 3.1.3 disajikan persentase penduduk Kalimantan Timur yang mempunyai keluhan kesehatan sampai mengakibatkan terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari selama sebulan terakhir. Penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan dan mengakibatkan aktifitasnya terganggu didefinisikan penduduk yang mengalami sakit. Penduduk Kalimantan Timur yang sakit dan lama sakitnya antara 1-3 hari sebanyak 61,00 persen selama sebulan yang lalu dari referensi pencacahan, berikutnya adalah penduduk yang lama sakitnya antara 4-7 hari yaitu sebanyak 30,40 persen. Sedangkan untuk jumlah hari sakit antara 8-14 hari sebesar 3,46 persen, 15-21 hari sebesar 1,20 persen dan 22-30 hari sebesar 3,94 persen.

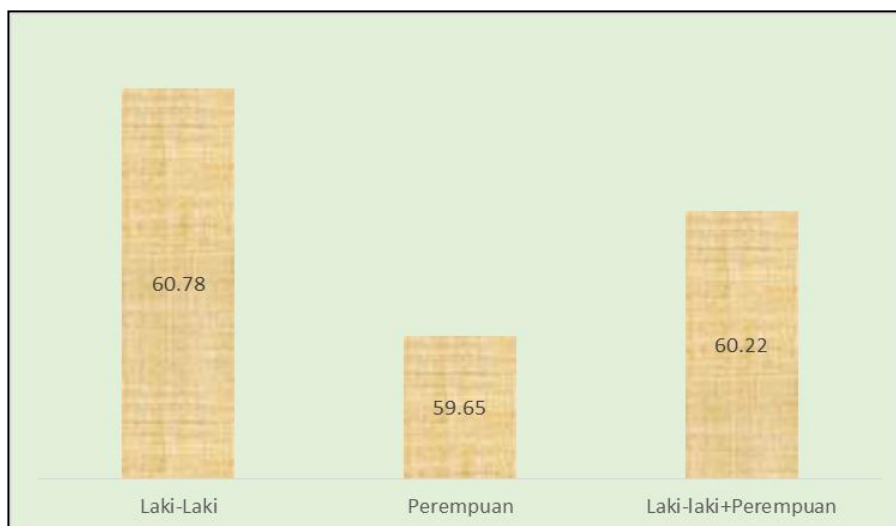
Grafik 3.1.3
Persentase Penduduk Yang Sakit Menurut Jumlah Hari Sakit
di Kalimantan Timur, Tahun 2014



Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2014

Dalam upaya pemulihan kesehatan, penduduk yang mengalami keluhan kesehatan banyak melakukannya dengan cara mengobati sendiri yaitu sebanyak 60,22 persen. Bila dilihat menurut jenis kelaminnya maka perempuan yang mengalami keluhan kesehatan dan berusaha untuk mengobati sendiri mempunyai persentase lebih kecil yaitu 59,65 persen dibanding laki-laki sebesar 60,78 persen.

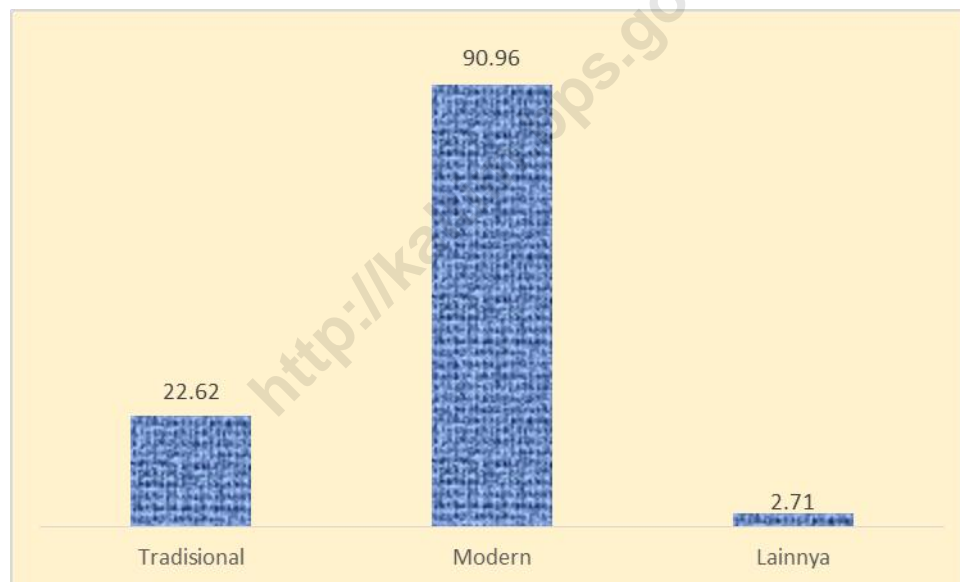
Grafik 3.1.4
Persentase Penduduk Yang Mengalami Keluhan Kesehatan
Dan Usaha Mengobati Sendiri Menurut Jenis Kelamin
Di Kalimantan Timur, Tahun 2014



Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2014

Penduduk yang mengalami keluhan kesehatan biasanya berusaha dengan berbagai cara untuk mengurangi bahkan menghilangkan keluhan tersebut. Mayoritas penduduk Kalimantan Timur yang mengobati sendiri keluhan kesehatannya melakukannya dengan obat/cara pengobatan modern (90,96 persen), kemudian disusul dengan obat/cara pengobatan tradisional (22,62 persen), serta obat/cara pengobatan lainnya (2,71 persen). Dominannya penggunaan obat/cara pengobatan modern oleh penduduk karena aksesnya yang mudah dalam memperoleh obat tersebut. Selain itu juga keluhan kesehatan yang banyak dialami oleh penduduk adalah batuk, pilek dan panas, yang merupakan penyakit dengan jenis obat yang cukup banyak dijual bebas di toko obat ataupun toko biasa.

Grafik 3.1.5
Persentase Penduduk Yang Mengalami Keluhan Dan Usaha Mengobati Sendiri Menurut Jenis Obat/Cara Pengobatan Yang Digunakan di Kalimantan Timur, Tahun 2014



Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2014

Pada grafik 3.1.6 disajikan persentase penduduk Kalimantan Timur tahun 2014 menurut jenis kelamin yang berobat jalan selama sebulan terakhir dalam rangka menyembuhkan penyakitnya. Penduduk Kalimantan Timur yang berobat jalan selama sebulan terakhir dari hasil Susenas tahun 2014 sebanyak 50,61 persen. Bila dilihat menurut jenis kelaminnya maka penduduk perempuan yang berobat jalan mempunyai persentase lebih besar yaitu 52,02 persen dibanding laki-laki sebesar 49,26 persen.

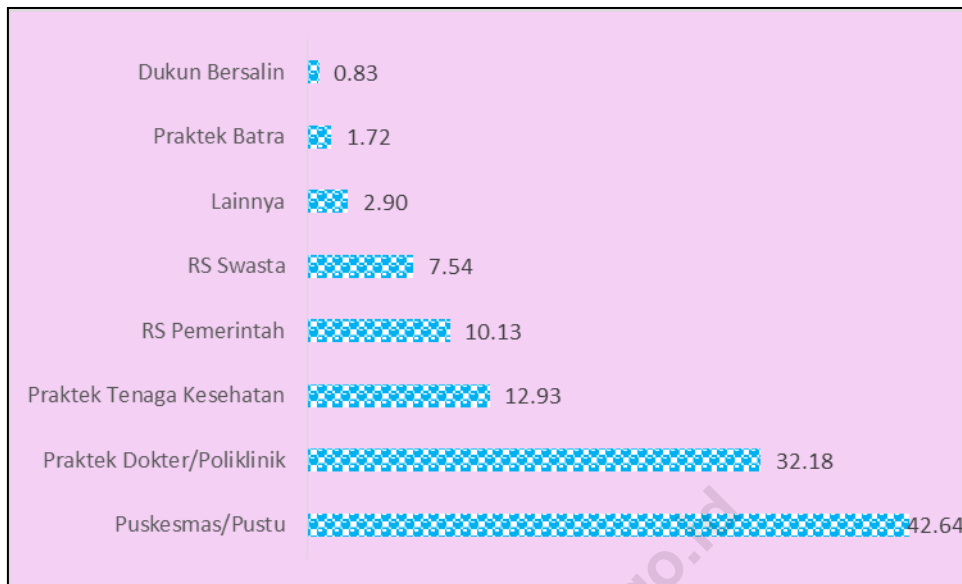
Grafik 3.1.6
Persentase Penduduk Yang Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir
Menurut Jenis Kelamin di Kalimantan Timur, Tahun 2014



Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2014

Menurut tempat/cara berobatnya, penduduk Kalimantan Timur yang berobat jalan selama sebulan terakhir paling banyak berobat jalan di Puskesmas/Pustu yaitu sebesar 42,64 persen. Hal ini terkait dengan keberadaan puskesmas/pustu yang tersedia sampai level kecamatan bahkan desa/kelurahan. Penduduk Kalimantan Timur yang berobat jalan juga banyak yang berobat di Praktek Dokter/Poliklinik yaitu sebesar 32,18 persen. Selain itu, persentase penduduk yang berobat jalan selama bulan terakhir ada yang berobat di petugas kesehatan sebesar 12,93 persen, di Rumah Sakit Pemerintah sebesar 10,13 persen, di Rumah Sakit Swasta sebesar 7,54 persen, di tempat lainnya sebesar 2,90 persen, di Praktek Batra sebesar 1,72 persen, serta di dukun bersalin sebesar 0,83 persen.

Grafik 3.1.7
Persentase Penduduk Yang Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir
Menurut Tempat/Cara Berobat di Kalimantan Timur, Tahun 2014



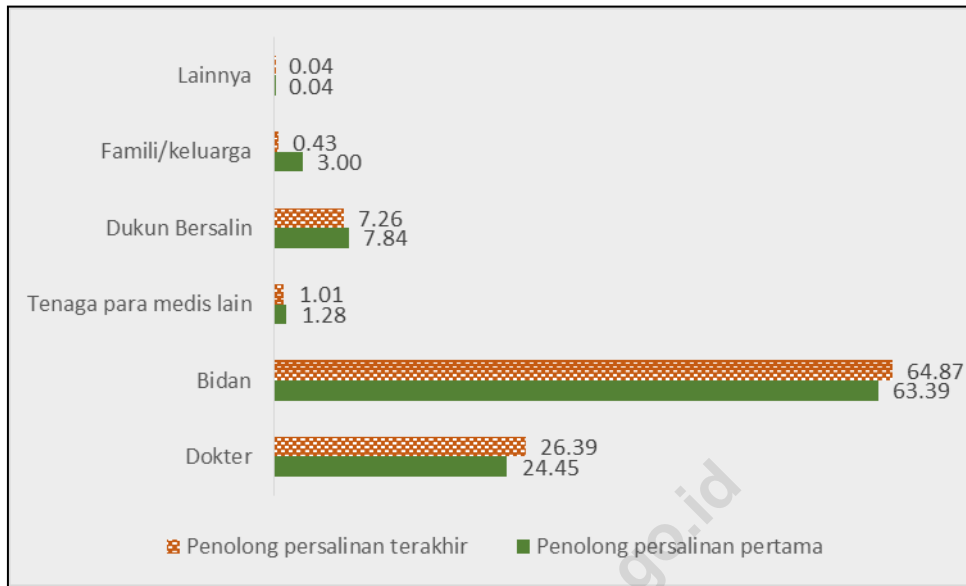
Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2014

Balita merupakan penduduk berusia kurang dari lima tahun yang merupakan calon generasi penerus bangsa. Balita yang sehat diharapkan akan mencetak pemimpin bangsa yang sehat pula di waktu yang akan datang.

Penolong kelahiran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kesehatan balita. Melalui data penolong kelahiran dapat dijadikan salah satu indikator kesehatan ibu dan anak, karena persalinan yang ditolong oleh tenaga medis (dokter, bidan dan tenaga medis) lebih baik dibanding dengan tenaga bukan medis (dukun, famili dan lainnya).

Grafik 3.1.8 menyajikan persentase balita menurut penolong pertama proses kelahiran dan persentase balita menurut penolong terakhir proses kelahiran di Kalimantan Timur tahun 2014. Penolong pertama kelahiran bagi balita sebagian besar ditangani oleh bidan (63,39 persen), kemudian disusul persalinan yang ditolong oleh dokter sebesar 24,45 persen, dan tenaga kesehatan lain sebesar 1,28 persen. Tenaga penolong pertama proses kelahiran balita yang lain yaitu dukun bersalin dan famili/keluarga/lainnya masing-masing sebesar 7,84 persen dan 3,00 persen.

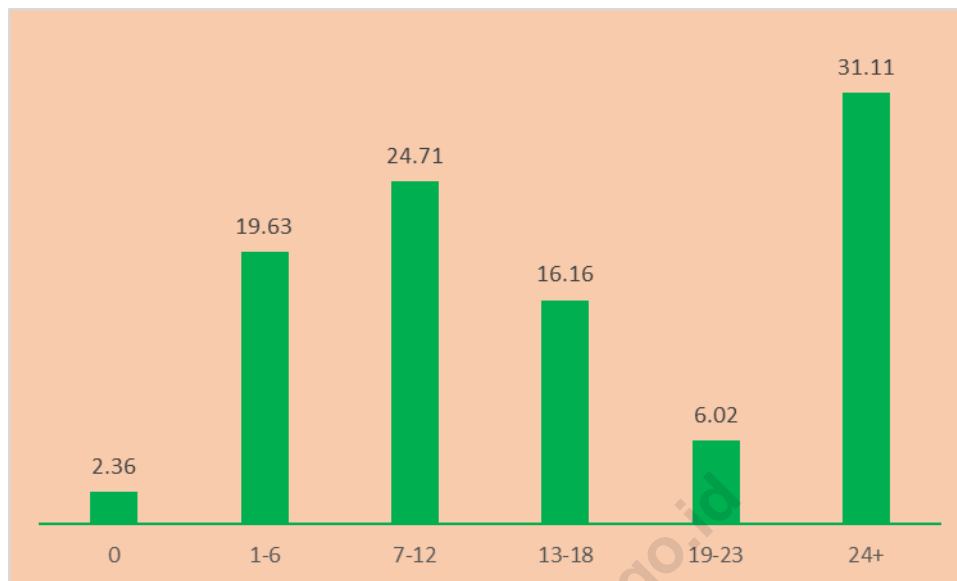
Grafik 3.1.8
Persentase Balita Menurut Penolong Pertama Kelahiran
Dan Persentase Balita Menurut Penolong Terakhir Kelahiran
Di Kalimantan Timur, Tahun 2014



Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2014

Demikian halnya dengan penolong terakhir kelahiran balita di Kalimantan Timur tahun 2014 sebagian besar ditolong oleh Bidan (64,87 persen). Dan tenaga penolong terakhir kelahiran yang lainnya masing-masing dokter sebesar 26,39 persen, tenaga kesehatan sebesar 1,01 persen, dukun bersalin sebesar 7,26 persen dan famili/keluarga/lainnya sebesar 0,43 persen.

Grafik 3.1.9
Persentase Balita Menurut lamanya diberi ASI
di Kalimantan Timur, Tahun 2014



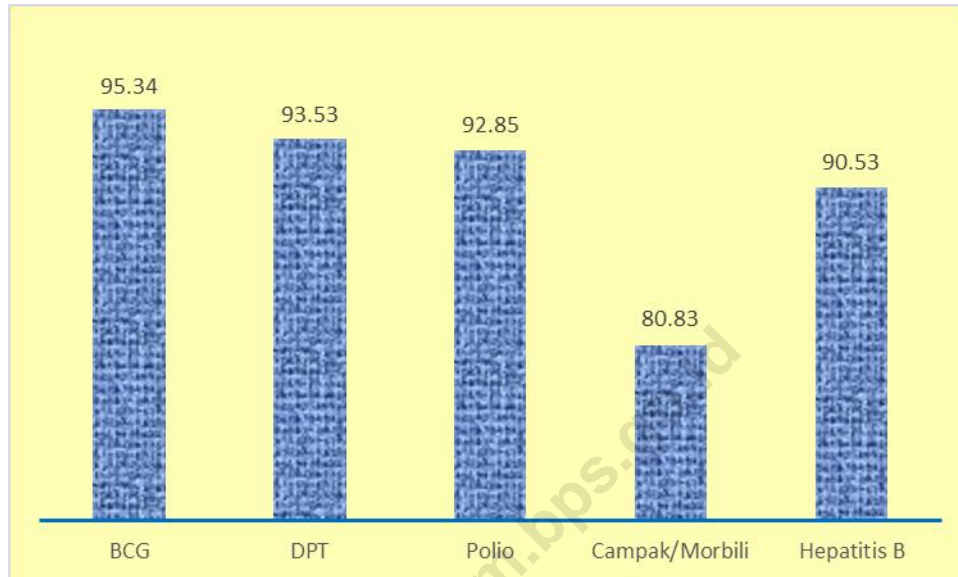
Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2014

Selain zat gizi penting dan sempurna yang berguna untuk pertumbuhan bayi, Air Susu Ibu (ASI) juga mengandung zat antibodi dalam jumlah besar. Bayi dan balita yang mendapatkan asupan ASI biasanya memiliki ketahanan tubuh yang lebih bagus dibandingkan balita yang tidak mendapat asupan ASI. Manfaat lain pemberian ASI dari seorang ibu kepada bayinya adalah sebagai sarana untuk menjalin hubungan batin ibu dan anak. Pada Grafik 3.1.9, terlihat bahwa tingginya kesadaran ibu-ibu di Kalimantan Timur akan pentingnya ASI bagi bayinya ditunjukkan dengan tingginya persentase Balita yang diberi ASI selama 24 bulan atau lebih (31,11 persen). Untuk balita yang diberi ASI selama 19-23 bulan sebanyak 6,02 persen, 13-18 bulan sebanyak 16,16 persen, 7-12 bulan sebanyak 24,71 persen, 1-6 bulan sebanyak 19,63 dan masih ada bayi yang diberi ASI kurang dari 1 bulan sebanyak 2,36 persen.

Imunisasi atau vaksinasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut), dengan maksud untuk meningkatkan kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut. Imunisasi sangat penting dilakukan pada balita karena pada umur tersebut mereka masih sangat rentan terhadap penyakit. Dari hasil Susenas tahun 2014 yang terlihat pada Grafik 3.1.10, persentase Balita di Kalimantan Timur tahun 2014 yang pernah mendapat imunisasi BCG sebesar 95,34 persen,

imunisasi DPT sebesar 93,53 persen, imunisasi polio sebesar 92,85 persen, imunisasi campak/morbili sebesar 80,83 persen, dan imunisasi hepatitis B sebesar 90,53 persen.

Grafik 3.1.10
Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi
Menurut Jenis Imunisasi di Kalimantan Timur, Tahun 2014



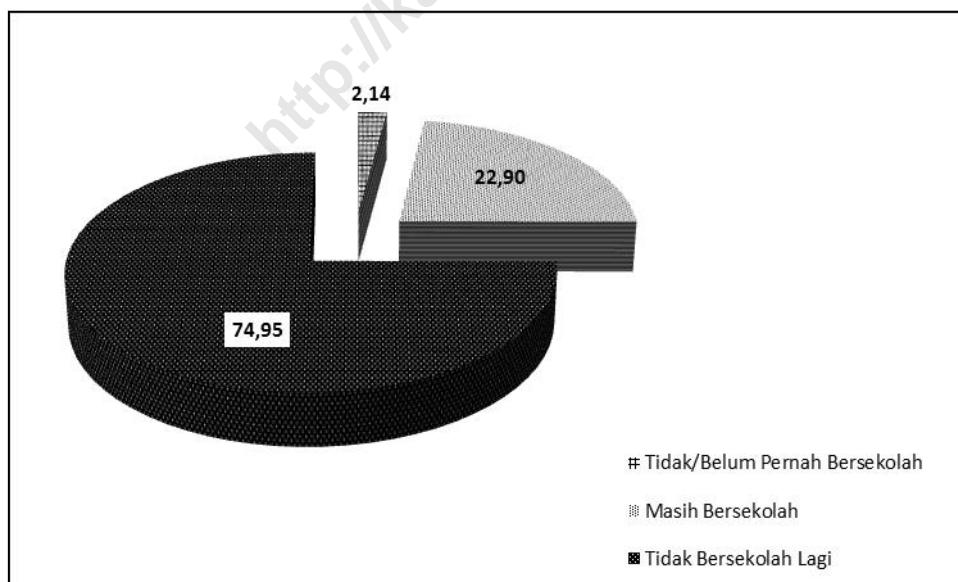
Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2014

3.2 Pendidikan

Sektor pendidikan merupakan salah satu sektor penting yang harus diutamakan dalam pembangunan, karena sektor pendidikan merupakan salah satu sektor kunci dalam keberhasilan pembangunan terutama pembangunan sumber daya manusia. Selain itu, pendidikan dipandang penting karena semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang sangat berpengaruh terhadap kemampuannya untuk bersikap dan mengambil keputusan penting dalam berbagai aspek kehidupan. Dalam sub bagian pendidikan ini akan disajikan beberapa indikator pendidikan antara lain partisipasi sekolah, pendidikan tertinggi yang ditamatkan, dan kemampuan baca tulis.

Partisipasi sekolah dibedakan menjadi tiga yaitu tidak/belum pernah bersekolah, masih sekolah dan tidak bersekolah lagi. Pada Grafik 3.2.1 terlihat bahwa 22,90 persen penduduk berumur 10 tahun ke atas di Kalimantan Timur pada tahun 2014 berstatus masih sekolah, sedangkan 74,95 persen berstatus tidak bersekolah lagi dan 2,14 persen berstatus tidak/belum pernah sekolah.

Grafik 3.2.1
Persentase Penduduk 10 tahun ke atas Menurut Partisipasi Sekolah di Kalimantan Timur, Tahun 2014



Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2014

Indikator lain yang juga dapat digunakan untuk menggambarkan kemajuan di bidang pendidikan adalah persentase penduduk yang menamatkan sekolah pada jenjang pendidikan tertentu. Pada tahun 2014 penduduk Kalimantan Timur yang berumur 10 tahun ke atas bila dilihat dari pendidikan tertinggi yang ditamatkan, maka persentase penduduk yang tamat SD sebesar 24,58 persen, tamat SLTP sebesar 19,13 persen, tamat SLTA umum/kejuruan sebesar 30,43 persen, dan yang tamat perguruan tinggi sebesar 7,71 persen. Dan masih ada yang tidak/belum sekolah/ tidak/belum tamat SD sebesar 18,14 persen.

Tabel 3.2.1
Persentase Penduduk 10 Tahun ke Atas menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, Tahun 2014

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	L+P
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah/ Tidak/Belum Tamat SD	15,58	21,03	18,14
SD	24,12	25,11	24,58
SLTP	18,88	19,42	19,13
SLTA	33,55	26,92	30,43
Perguruan Tinggi	7,88	7,52	7,71

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2014

Kemampuan membaca dan menulis merupakan indikator dasar tingkat pendidikan, dengan kemampuan ini penduduk dapat mengembangkan pengetahuan untuk menuju masyarakat yang sejahtera. Pada tahun 2014 di Kalimantan Timur penduduk berumur 10 tahun ke atas sebagian besar mampu membaca dan menulis. Hal ini terlihat dari hasil Susenas 2014 besarnya persentase penduduk yang dapat membaca dan menulis menurut jenis hurufnya pada Tabel 3.2.2. yaitu mampu membaca dan menulis huruf latin sebesar 52,68 persen; huruf arab sebesar 0,16 persen; huruf lainnya sebesar 0,92 persen; huruf latin dan arab sebesar 42,41 persen; huruf latin, huruf arab dan huruf lainnya sebesar 1,19 persen; huruf latin dan lainnya sebesar 1,30 persen; huruf arab dan lainnya sebesar 0,01 persen. Ada pun penduduk berumur 10 tahun ke atas yang tidak dapat membaca dan menulis sebesar 1,33 persen.

Dari Tabel 3.2.2 juga dapat dilihat secara rinci persentase penduduk 10 tahun keatas menurut kemampuan baca tulis berdasarkan jenis kelamin.

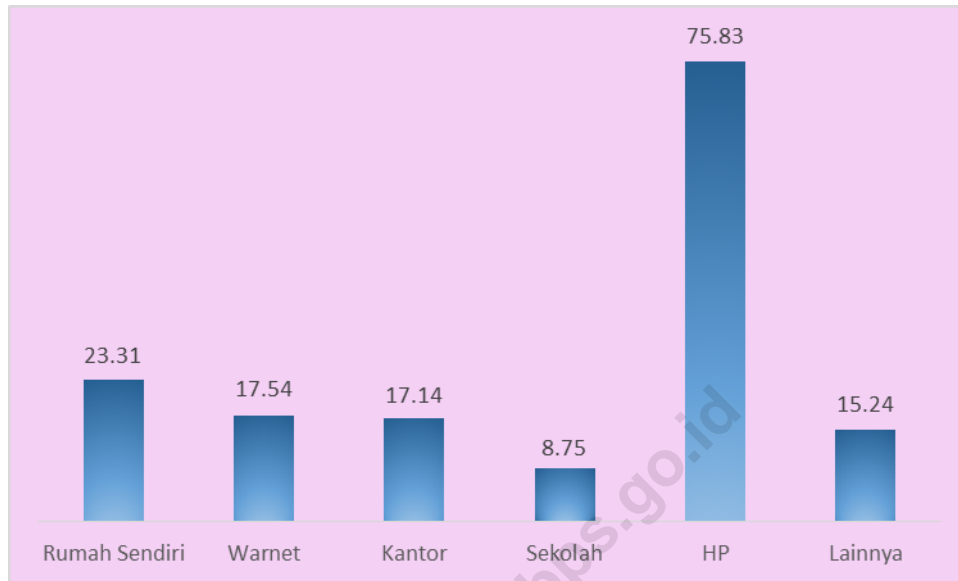
Tabel 3.2.2
Persentase Penduduk 10 Tahun keatas menurut Kemampuan Baca Tulis dan Jenis Kelamin Di Kalimantan Timur, Tahun 2014

Kemampuan Baca Tulis	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	L+P
(1)	(2)	(3)	(4)
Huruf Latin	54,66	50,45	52,68
Huruf Arab	0,07	0,27	0,16
Huruf Lainnya	0,50	1,39	0,92
Huruf Latin dan Arab	41,44	43,52	42,41
Huruf Latin dan Arab dan Lainnya	1,21	1,17	1,19
Huruf Latin dan Lainnya	1,28	1,32	1,30
Huruf Arab dan Lainnya	0,01	0,01	0,01
Tidak Bisa	0,83	1,88	1,33

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2014

Saat ini, internet merupakan kebutuhan bagi banyak orang karena dengan internet kita bisa mengakses dan menemukan segala informasi di seluruh dunia dengan cepat dan mudah. Internet adalah sebuah sistem komunikasi global yang menghubungkan komputer-komputer dan jaringan-jaringan komputer di seluruh dunia. Dikatakan mengakses internet apabila seseorang meluangkan waktu untuk mengakses internet, sehingga ia dapat memanfaatkan atau menikmati fasilitas internet seperti: mencari literatur/referensi, mencari/mengirim informasi/berita, komunikasi, e-mail/chatting, dan lain-lain. Persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas di Kalimantan Timur tahun 2014 yang pernah mengakses internet selama 3 bulan terakhir sebesar 24,75 persen. Dari grafik 3.2.2 dapat dilihat penduduk berumur 5 tahun keatas di Kalimantan Timur yang pernah mengakses internet selama 3 bulan terakhir paling banyak mengakses internet dengan menggunakan *handphone*/ponsel (75,83 persen). Selain itu, penduduk yang pernah mengakses internet di rumah selama 3 bulan terakhir sebanyak 23,31 persen; 17,54 persen mengakses internet di warnet; 17,14 persen mengakses internet di kantor; 8,75 persen mengakses internet di sekolah, dan 15,24 persen mengakses internet di lokasi/media lainnya, misalnya menggunakan *modem portable*.

Grafik 3.2.2
Persentase Penduduk 5 Tahun Ke Atas Yang Pernah Mengakses Internet
Selama 3 Bulan Terakhir Menurut Lokasi/Media Akses Internet
Di Kalimantan Timur, Tahun 2014



Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2014

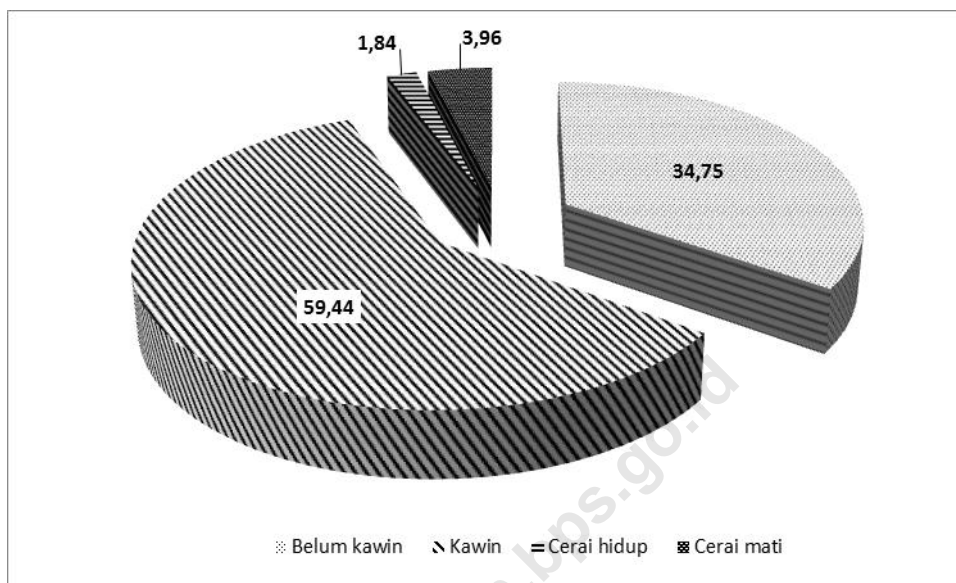
3.3 Fertilitas Dan Keluarga Berencana

Komposisi penduduk menurut status perkawinan penting untuk diketahui terkait dengan tingkat fertilitas suatu daerah. Semakin besar penduduk yang berstatus kawin memungkinkan tingkat fertilitas yang tinggi di suatu daerah tersebut. Dari hasil Susenas tahun 2014 menunjukkan bahwa penduduk di Kalimantan Timur yang berstatus kawin sebesar 59,44 persen, berstatus belum kawin sebesar 34,75 persen, sedangkan untuk yang berstatus cerai hidup dan cerai mati masing-masing sebesar 1,84 persen dan 3,96 persen (Grafik 3.3.1).

Usia perkawinan pertama bagi wanita mempengaruhi resiko melahirkan, semakin muda (rendah usia perkawinan pertamanya) akan semakin besar resiko yang dihadapi selama kehamilan maupun saat melahirkan, baik bagi ibu maupun anak. Penduduk wanita usia 10 tahun ke atas yang berstatus pernah kawin di Kalimantan Timur sebagian besar melakukan perkawinan pertama pada usia 19-24 tahun yaitu mencapai 48,50 persen. Penduduk wanita usia 10 tahun ke atas yang melakukan perkawinan pertama pada usia di atas 25 tahun sebesar 15,68 persen, dan pada usia antara 17-18 tahun sebanyak 21,48 persen. Namun masih ada penduduk wanita usia

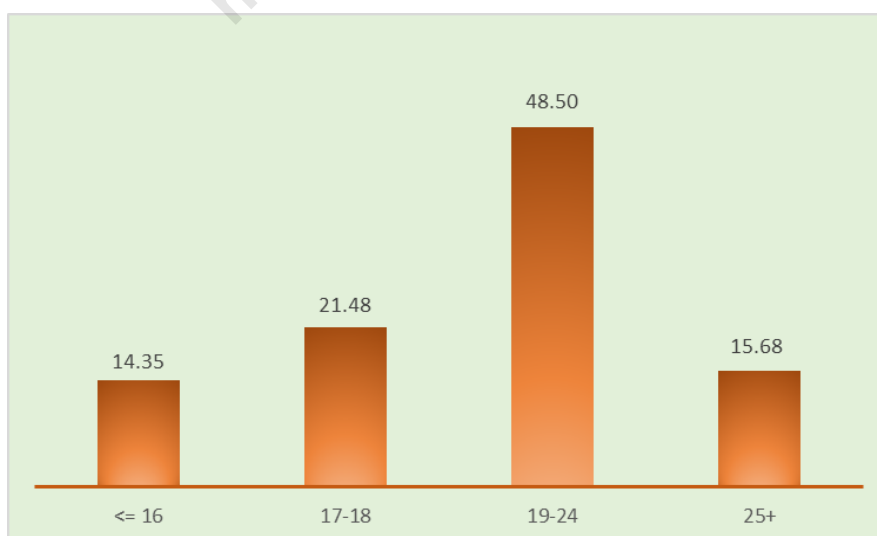
10 tahun ke atas yang melakukan perkawinan pertama pada usia 16 tahun atau kurang yaitu sekitar 14,35 persen.

Grafik 3.3.1
Persentase Penduduk 10 Tahun ke Atas menurut Status Perkawinan di Kalimantan Timur, Tahun 2014



Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2014

Grafik 3.3.2
Persentase Penduduk Wanita Usia 10 Tahun keatas yang Pernah Kawin menurut Umur Perkawinan Pertama di Kalimantan Timur, Tahun 2014



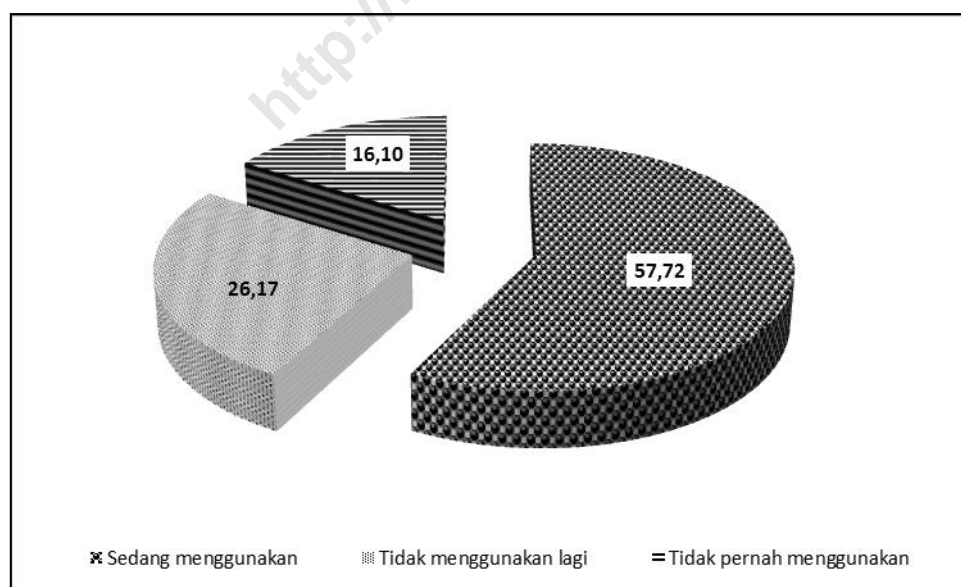
Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2014

Selain itu, untuk mengukur tingkat fertilitas penduduk kita dapat

mengamatinya melalui paritas menurut umur ibu. Paritas adalah ukuran fertilitas dari satu kohor yang mengukur fertilitas yang telah dicapai oleh wanita dari kelompok umur yang berbeda-beda, sampai dengan waktu pencacahan. Usia antara 15-49 tahun merupakan usia subur bagi seorang wanita karena pada rentang usia tersebut kemungkinan wanita melahirkan anak cukup besar. Wanita yang berusia pada periode ini disebut Wanita Usia Subur (WUS) dan Pasangan Usia Subur (PUS) bagi yang berstatus kawin. Semakin banyak PUS, maka semakin tinggi peluang anak yang dilahirkan. Untuk itu diperlukan program keluarga berencana (KB), sebagai salah satu cara untuk mengatur kelahiran.

Pada Grafik 3.3.3 ditampilkan persentase wanita usia 15-49 tahun berstatus pernah kawin menurut partisipasi penggunaan alat/cara KB. Dari grafik tersebut nampak bahwa lebih dari separuh wanita usia subur di Kalimantan Timur (57,72 persen) sedang menggunakan alat/cara KB, kemudian sebanyak 26,17 persen tidak menggunakan lagi alat/cara KB, dan masih terdapat 16,10 persen yang tidak pernah menggunakan alat/cara KB.

Grafik 3.3.3
Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun Berstatus Pernah Kawin
menurut Partisipasi Penggunaan Alat/Cara KB, Tahun 2014

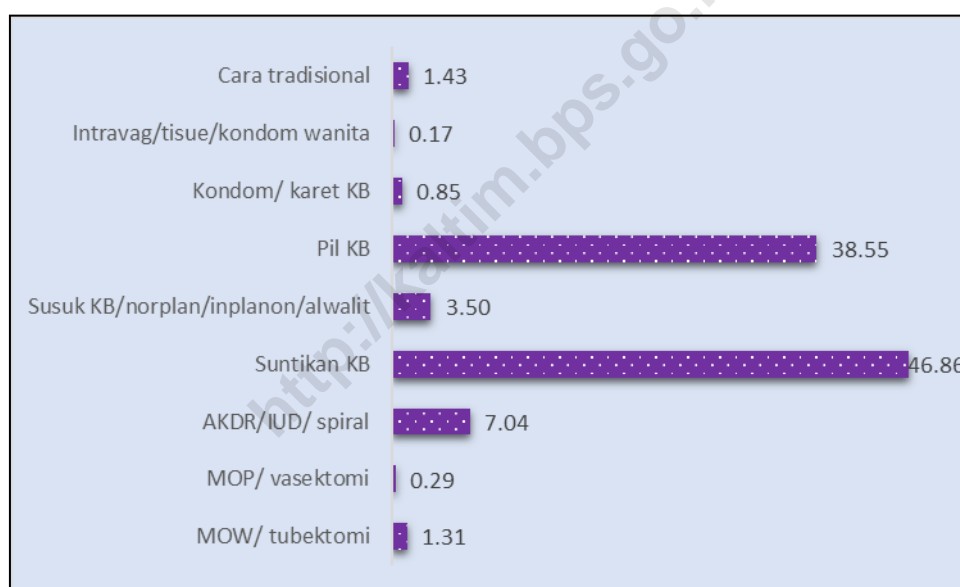


Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2014

Ada berbagai macam cara/alat KB yang tersebar di masyarakat, diantaranya MOW/Tubektomi, MOP/Vasektomi, AKDR/IUD/Spiral, Suntikan KB, Susuk KB, Pil

KB, Kondom, Tissue/Kondom wanita dan cara tradisional. Suntikan KB dan pil KB merupakan alat/cara KB primadona pada kalangan wanita usia 15-49 tahun yang berstatus pernah kawin di Kalimantan Timur. Hal ini nampak dari besarnya persentase pengguna kedua alat/cara KB tersebut, masing-masing 46,86 persen suntik KB dan 38,55 persen menggunakan pil KB. Selain itu, wanita usia 15-49 tahun yang berstatus kawin menggunakan alat/cara KB yang lainnya seperti MOW/tubektomi sebanyak 1,31 persen, MOP/vasektomi sebanyak 0,29 persen, AKDR/IUD/spiral sebanyak 7,04 persen, Susuk KB/norplan/implanon/alwalit sebanyak 3,50 persen, Kondom/ karet KB sebanyak 0,85 persen, Intravag/tissue/kondom wanita sebanyak 0,17 persen, dan menggunakan cara tradisional sebanyak 1,43 persen.

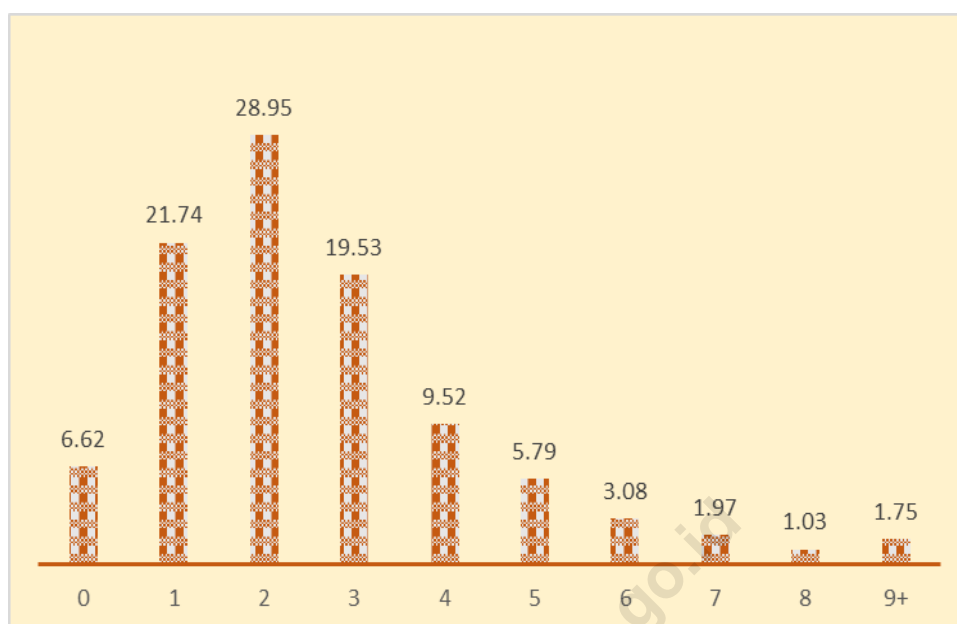
Grafik 3.3.4
Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun Berstatus Pernah Kawin menurut
Cara KB yang Dipakai di Kalimantan Timur, Tahun 2014



Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2014

Berdasarkan hasil Susenas tahun 2014 sebagian besar wanita berumur 10 tahun ke atas yang pernah kawin melahirkan anak lahir hidup antara 1 sampai 4 orang. Wanita pernah kawin yang jumlah anak lahir hidup sebanyak 1 orang sebanyak 21,74 persen, dengan anak lahir hidup 2 orang sebanyak 28,95 persen, dengan anak lahir hidup 3 orang sebanyak 19,53 persen dan dengan anak lahir hidup 4 orang sebanyak 9,52 persen. Ada pun untuk wanita pernah kawin dengan jumlah anak lahir hidup sebanyak 5 atau lebih sebesar 13,62 persen. Namun ada juga yang belum pernah mempunyai anak lahir hidup, yaitu sebanyak 6,62 persen (Grafik 3.3.5).

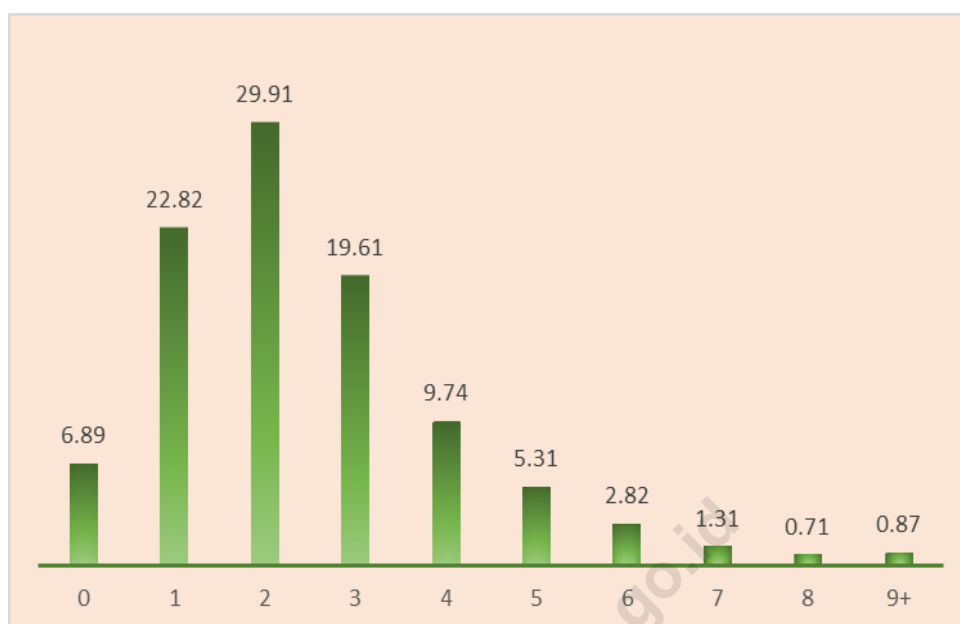
Grafik. 3.3.5
Persentase Penduduk Wanita Pernah Kawin Berumur 10 Tahun ke Atas
Menurut Jumlah Anak Lahir Hidup di Kalimantan Timur, Tahun 2014



Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2014

Pada Grafik 3.3.6 disajikan persentase wanita pernah kawin usia 10 tahun ke atas yang mempunyai anak masih hidup saat diwawancarai. Terlihat bahwa wanita pernah kawin usia 10 tahun ke atas dengan jumlah anak masih hidup antara 1-4 orang juga lebih banyak persentasenya. Wanita pernah kawin usia 10 tahun ke atas dengan jumlah anak masih hidup 1 orang sebanyak 22,82 persen, dengan jumlah anak masih hidup 2 orang sebanyak 29,91 persen, dengan jumlah anak masih hidup 3 orang sebanyak 19,61 persen, dan dengan jumlah anak masih hidup 4 orang sebanyak 9,74 persen. Ada pun untuk wanita pernah kawin dengan jumlah anak yang masih hidup sebanyak 5 orang atau lebih sebesar 11,02 persen. Dan anaknya yang sudah meninggal semuanya sebanyak 6,89 persen (Grafik 3.3.6).

Grafik. 3.3.6
Persentase Penduduk Wanita Pernah Kawin Berumur 10 Tahun ke Atas
Menurut Jumlah Anak Masih Hidup di Kalimantan Timur, Tahun 2014



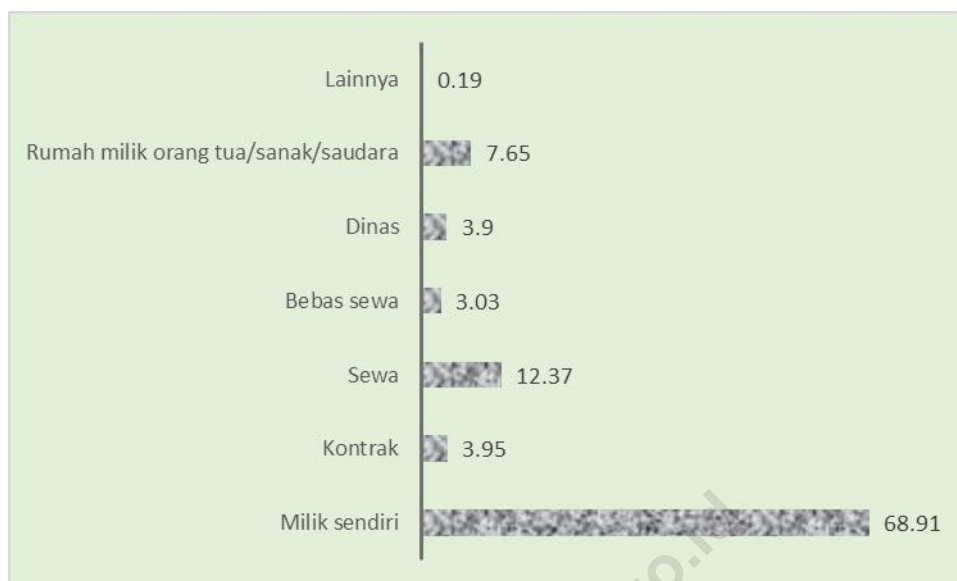
Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2014

3.4 Perumahan

Perumahan merupakan salah satu kebutuhan dasar bagi manusia selain makanan dan pakaian. Rumah dalam kehidupan manusia berfungsi sebagai tempat tinggal yang diperlukan manusia untuk memasyarakatkan diri. Sejalan dengan pertumbuhan penduduk yang terus meningkat, maka kebutuhan akan perumahan juga akan meningkat. Data yang dikumpulkan melalui Susenas tentang perumahan antara lain, status tempat tinggal, jenis atap terluas, jenis dinding terluas, luas lantai, jenis lantai terluas, sumber air minum, penggunaan fasilitas air minum, jenis kloset, tempat pembuangan, penggunaan fasilitas buang air besar, dan sumber penerangan.

Dari Grafik 3.4.1 menunjukkan bahwa sebagian besar rumahtangga di Kalimantan Timur tinggal di rumah yang berstatus milik sendiri (68,91 persen). Selebihnya tinggal di rumah dengan status kontrak sebesar 3,95 persen, sewa sebesar 12,37 persen, bebas sewa sebesar 3,03 persen, rumah dinas sebesar 3,9 persen, rumah milik orangtua/ sanak/saudara sebesar 7,65 persen, dan lainnya sebesar 0,19 persen.

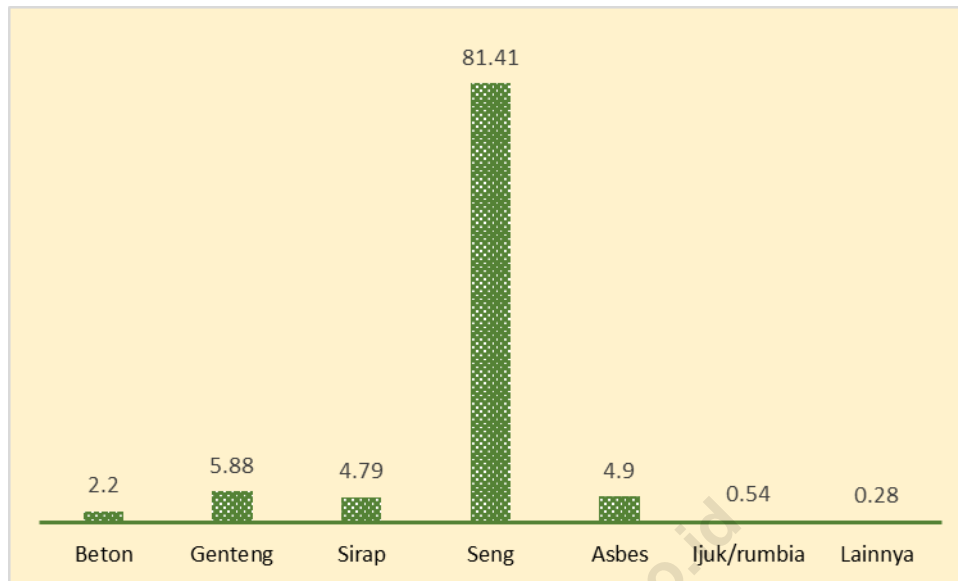
Grafik 3.4.1
Persentase Rumahtangga Menurut Status Penguasaan
Bangunan Tempat Tinggal di Kalimantan Timur, Tahun 2014



Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2014

Atap merupakan bagian teratas suatu bangunan sehingga rumah tangga yang mendiami dibawahnya terlindung dari terik matahari, hujan dan sebagainya. Atap yang digunakan rumahtangga di Kalimantan Timur sebagian besar terbuat dari seng (81,41 persen). Jenis atap lainnya yang digunakan rumah tangga diantaranya beton sebanyak 2,2 persen, genteng sebanyak 5,88 persen, sirap sebanyak 4,79 persen, asbes sebanyak 4,9 persen, ijuk/rumbia sebanyak 0,54 persen dan jenis atap lainnya sebanyak 0,28 persen.

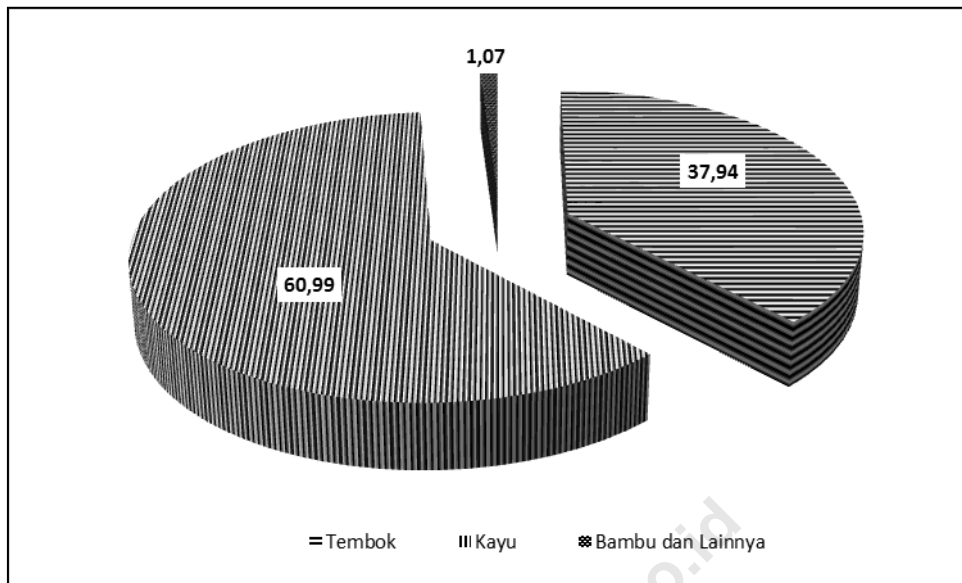
Grafik 3.4.2
Persentase Rumahtangga menurut Jenis Atap Terluas
di Kalimantan Timur, Tahun 2014



Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2014

Dinding merupakan sisi luar/batas dari suatu bangunan atau penyekat dengan bangunan lain. Sebagian besar rumahtangga di Kalimantan Timur tinggal pada rumah dengan dinding terluas yang terbuat dari kayu yaitu sebesar 60,99 persen, sedangkan yang terbuat dari tembok sebesar 37,94 persen dan yang terbuat dari bambu/lainnya sebesar 1,07 persen.

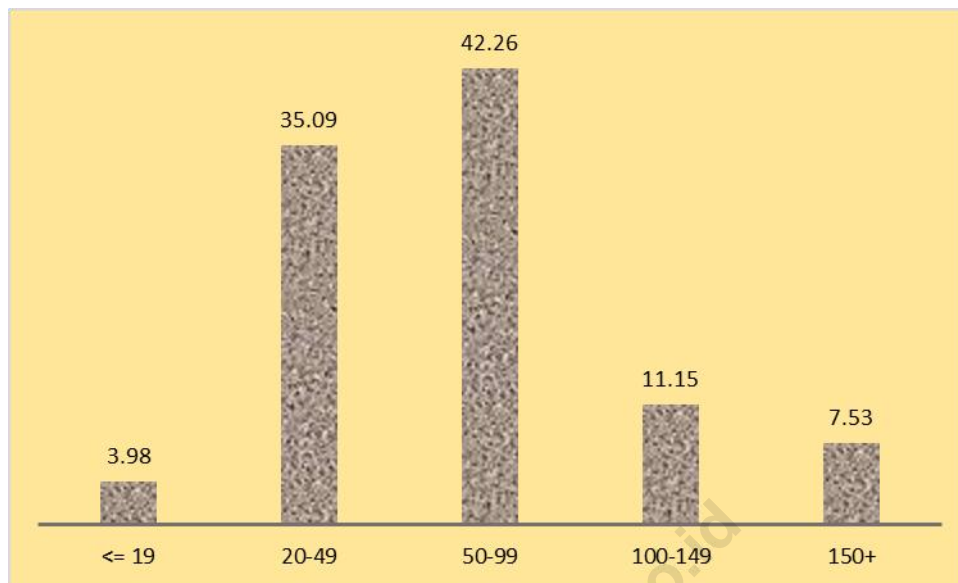
Grafik 3.4.3
Persentase Rumahtangga menurut Jenis Dinding Terluas
di Kalimantan Timur, Tahun 2014



Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2014

Luas lantai yang dihuni rumahtangga menggambarkan kondisi tempat tinggal penduduk. Semakin luas lantai yang dihuni oleh suatu rumahtangga, maka semakin baik pula kondisi rumahtangga tersebut. Luas lantai yang dimaksud adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap). Pada tahun 2014 sebagian besar rumahtangga di Kalimantan Timur berdiam di rumah dengan luas lantai 50-99 m², yaitu mencapai 42,26 persen, kemudian dengan luas lantai 20-49 m² sebanyak 35,09 persen, dan luas lantai 100-149 m² sebanyak 11,15 persen dan luas lantai 150 m² atau lebih sebanyak 7,53 persen. Sedangkan yang mempunyai luas lantai kurang dari 20 m² hanya 3,98 persen.

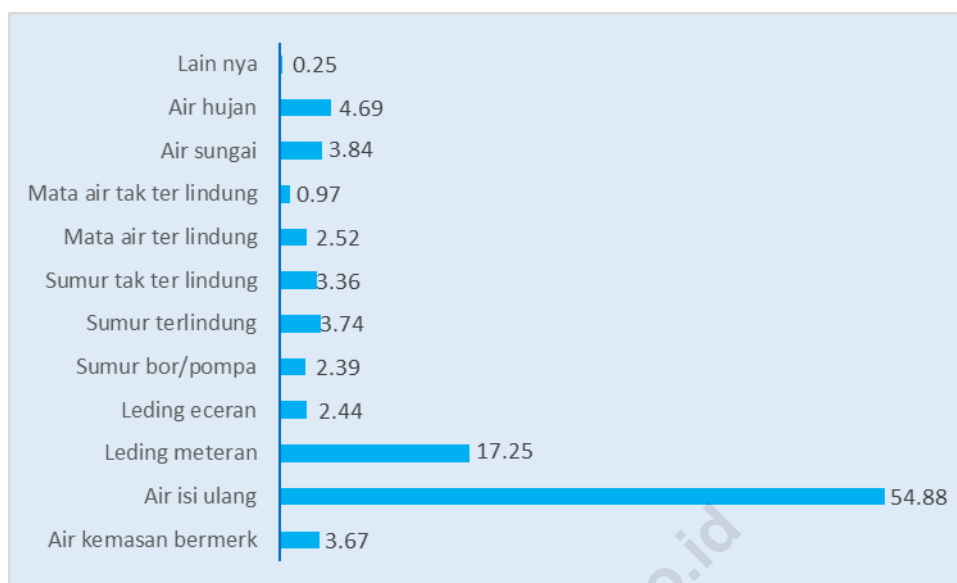
Grafik 3.4.4
Persentase Rumah tangga menurut Kelompok Luas Lantai
di Kalimantan Timur, Tahun 2014 (meter²)



Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2014

Kualitas air minum sangat dipengaruhi oleh sumber airnya. Sumber air minum yang dicakup Susenas diantaranya adalah air dalam kemasan, air isi ulang, air leding, pompa, mata air terlindung, sumur terlindung, air sungai, air hujan, dan sebagainya.

Grafik 3.4.5
Persentase Rumahtangga menurut Sumber Air Minum
di Kalimantan Timur, Tahun 2014

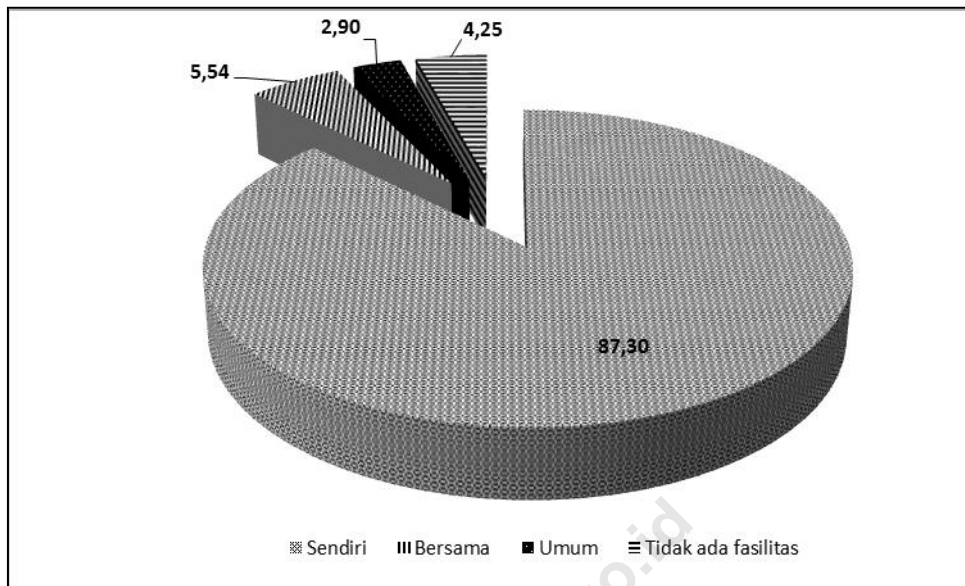


Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2014

Dari hasil Susenas 2014, rumah tangga di Kalimantan Timur paling banyak menggunakan air isi ulang (54,88 persen) sebagai sumber air minum, kemudian diikuti leding meteran sebesar 17,25 persen. Selain itu, rumahtangga menggunakan sumber air minum yang lain seperti air kemasan bermerk sebesar 3,67 persen, leding eceran sebesar 2,44 persen, sumur bor/pompa sebesar 2,39 persen, sumur terlindung sebesar 3,74 persen, sumur tak terlindung sebesar 3,36 persen, mata air terlindung sebesar 2,52 persen, mata air tak terlindung sebesar 0,97 persen, air sungai sebesar 3,84 persen, air hujan sebesar 4,69 persen, dan sumber air minum lainnya sebesar 0,25 persen.

Berdasarkan penggunaan fasilitas air minumnya, di Kalimantan Timur sebagian besar fasilitasnya digunakan sendiri oleh rumah tangga (74,30 persen), dan yang digunakan secara bersama-sama sebesar 13,73 persen, digunakan secara umum sebesar 7,45 persen, sedangkan yang tidak menggunakan fasilitas air minum sebesar 4,53 persen.

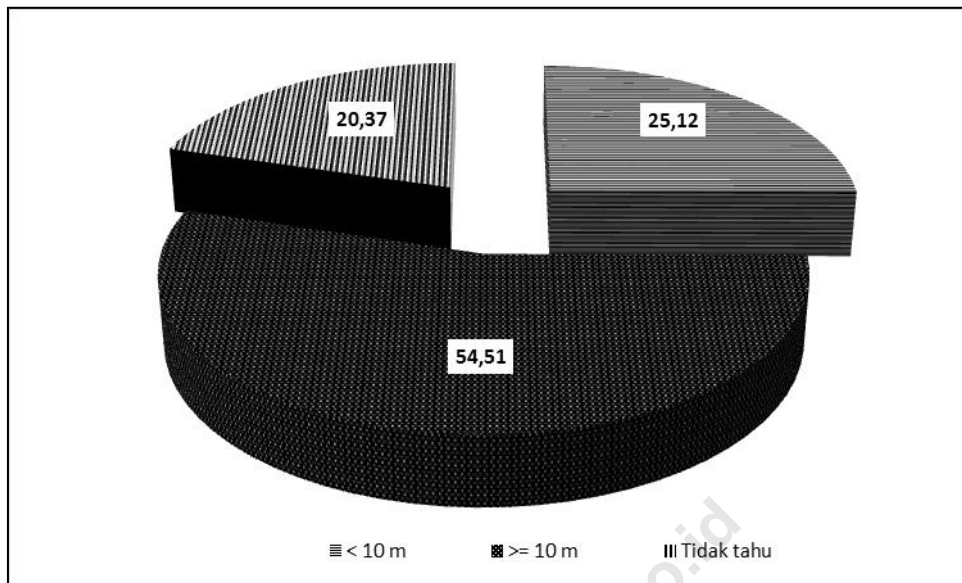
Grafik. 3.4.6
Persentase Rumahtangga menurut Fasilitas Air Minum
di Kalimantan Timur, Tahun 2014



Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2014

Kualitas air minum yang berasal dari sumur bor/pompa, sumur, dan mata air akan dipengaruhi oleh jarak dengan penampungan limbah/kotoran/tinja terdekat. Jarak yang sehat dengan penampungan limbah/kotoran/tinja adalah 10 meter atau lebih. Namun dari Susenas 2014 masih ada sekitar 25,12 persen rumahtangga yang jarak sumber air minumnya dengan penampungan limbah/kotoran/tinja kurang dari 10 meter. Dan masih ada rumah tangga yang tidak tahu jarak antara penampungan limbah/kotoran/tinja dengan sumber air minum mereka sebesar 20,37 persen. Rumahtangga yang jarak sumber air minumnya dengan penampungan limbah/kotoran/tinja sejauh 10 meter atau lebih sebanyak 54,51 persen.

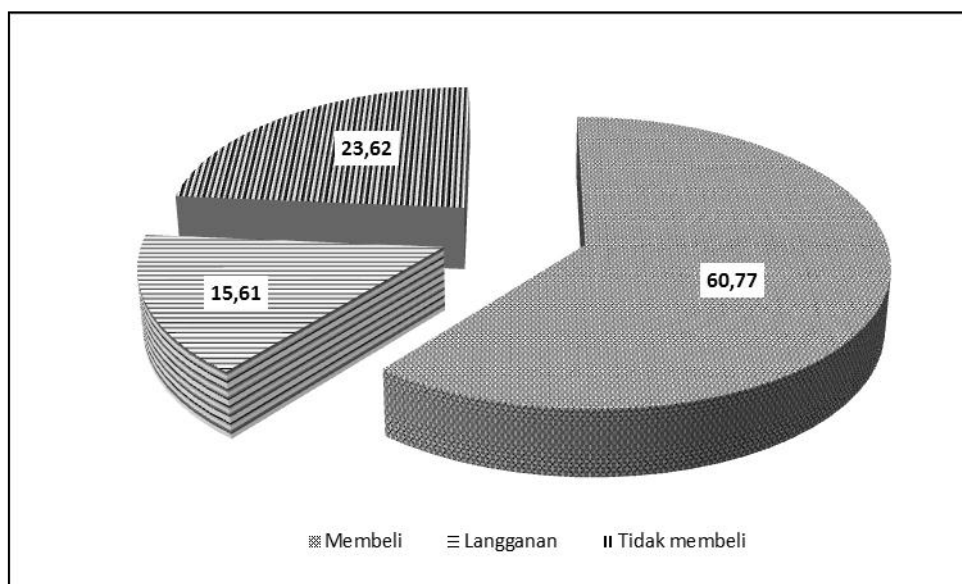
Grafik. 3.4.7
Persentase Rumah tangga menurut Jarak Sumber Air Minum dengan
Penampungan Kotoran/Tinja Terdekat di Kalimantan Timur, Tahun 2014



Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2014

Sebagian besar rumah tangga di Kalimantan Timur memperoleh sumber air minum dengan membeli, yaitu sebesar 60,77 persen, sedangkan yang memperoleh air minum dengan cara membeli berlangganan sebesar 15,61 persen dan tidak membeli sebesar 23,62 persen.

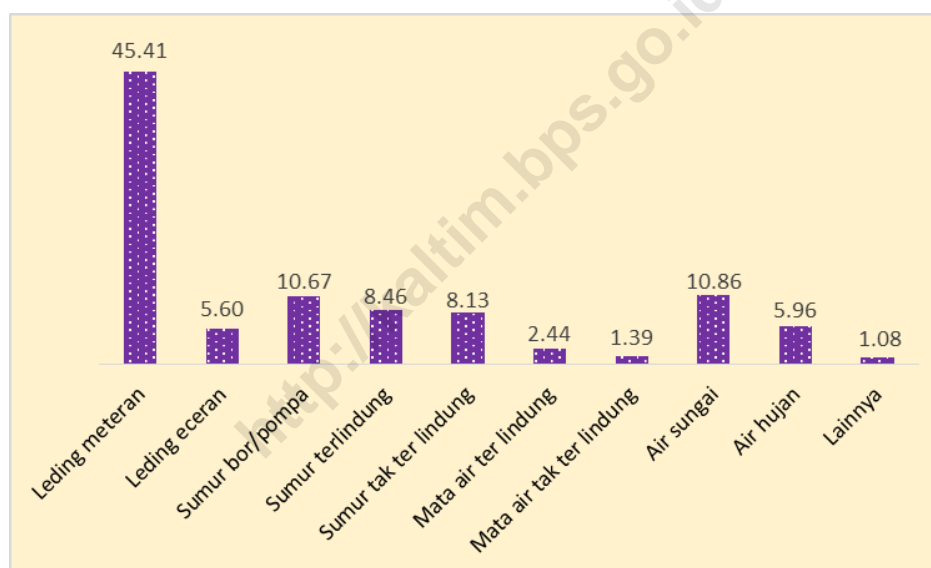
Grafik 3.4.8
Persentase Rumah tangga Menurut Cara Memperoleh Air Minum
di Kalimantan Timur, Tahun 2014



Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2014

Air selain diperlukan untuk air minum juga diperlukan untuk mencukupi kebutuhan mandi dan cuci bagi anggota rumahtangga. Hampir separuh rumahtangga di Kalimantan Timur (45,41 persen) menggunakan ledeng meteran untuk keperluan mandi/cuci. Rumahtangga lainnya menggunakan ledeng eceran untuk keperluan mandi dan cuci, yaitu sebesar 5,60 persen, sumur bor/pompa sebesar 10,67 persen, sumur terlindung sebesar 8,46 persen, sumur tak terlindung sebesar 8,13 persen, mata air terlindung sebesar 2,44 persen, mata air tak terlindung sebesar 1,39 persen, air sungai sebesar 10,86 persen, air hujan sebesar 5,96 persen dan sumber air lainnya sebesar 1,08 persen.

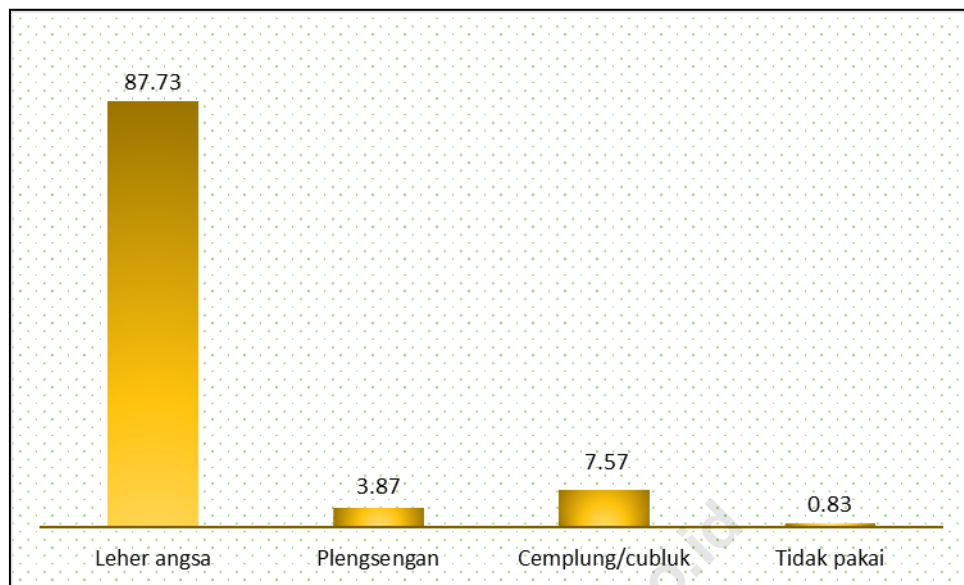
Grafik 3.4.9
Persentase Rumahtangga Menurut Sumber Air Mandi/Cuci
di Kalimantan Timur, Tahun 2014



Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2014

Selain sumber air minum dan air untuk mandi/cuci, sanitasi rumah juga perlu mendapat perhatian yang besar agar anggota rumahtangga bisa hidup sehat dan sekaligus menopang terwujudnya rumah sehat. Salah satunya adalah penggunaan kloset. Jenis kloset yang digunakan rumah tangga juga dapat menggambarkan tentang kesehatan lingkungan. Sebagian besar rumah tangga di Kalimantan Timur menggunakan kloset leher angsa (87,73 persen), kemudian diikuti plengsengan sebesar 3,87 persen, cemplung/cubluk sebesar 7,57 persen, dan tidak pakai kloset sebesar 0,83 persen.

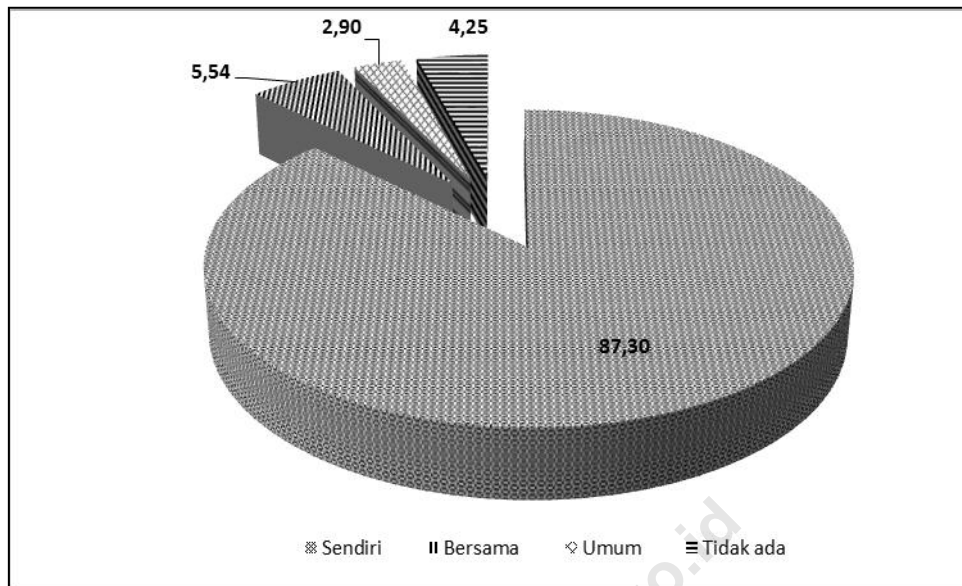
Grafik 3.4.10
Persentase Rumahtangga menurut Jenis Kloset Yang Digunakan
di Kalimantan Timur, Tahun 2014



Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2014

Salah satu pertimbangan dalam memilih rumah tinggal adalah tersedianya fasilitas sanitasi seperti tempat buang air besar. Rumah tangga akan cenderung memilih tempat tinggal yang memiliki tempat buang air besar sendiri dengan alasan bisa lebih terjaga kebersihannya. Sebagian besar rumahtangga di Kalimantan Timur telah mempunyai fasilitas tempat pembuangan air besar sendiri, yaitu mencapai 87,30 persen. Sedangkan persentase rumahtangga yang menggunakan fasilitas buang air besar secara bersama sebesar 5,54 persen, yang menggunakan fasilitas buang air besar secara umum sebesar 2,90 persen, dan yang tidak ada fasilitasnya sebesar 4,25 persen.

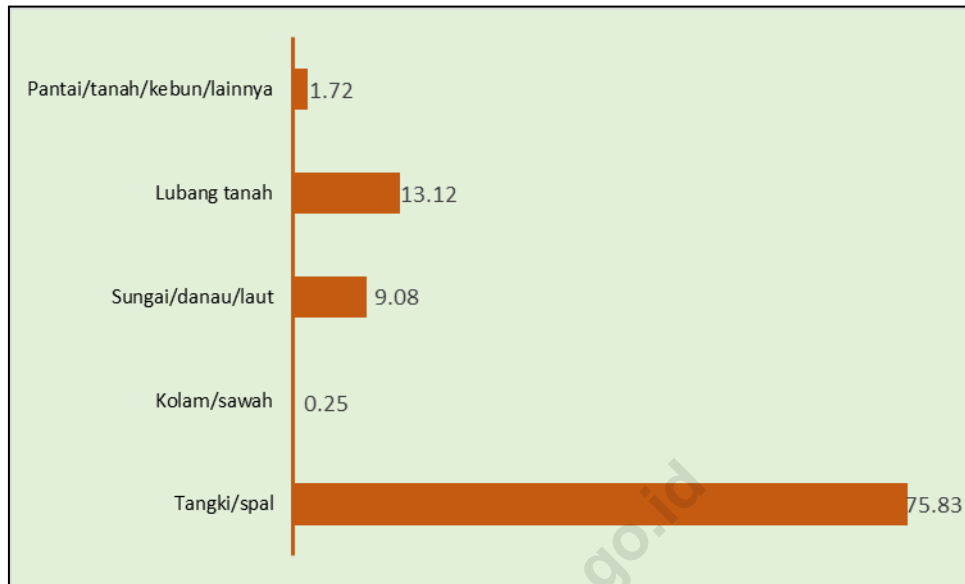
Grafik 3.4.11
Persentase Rumah tangga menurut Fasilitas Tempat Buang Air Besar
di Kalimantan Timur, Tahun 2014



Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2014

Tempat pembuangan akhir kotoran/tinja merupakan salah satu penunjang sanitasi pada rumah tangga, dan dapat mempengaruhi kesehatan anggota rumah tangga dan lingkungannya. Tempat pembuangan akhir kotoran/tinja yang tidak memenuhi syarat sanitasi akan menyebabkan pencemaran terhadap lingkungan sekitar, misalnya seperti tempat pembuangan akhir kotoran/tinja berupa lubang tanah atau tanah terbuka dapat mencemarkan sumber air di dekatnya dan dapat menimbulkan bau yang tidak sedap. Sebagian besar rumah tangga di Kalimantan Timur telah menggunakan tangki/SPAL sebagai tempat pembuangan akhir tinja (75,83 persen). Namun, masih ada rumah tangga yang menggunakan lubang tanah sebagai tempat pembuangan akhir tinja, yaitu sebesar 13,12 persen, kemudian dibuang ke sungai/danau/laut sebesar 9,08 persen. Selebihnya dibuang ke kolam/sawah, pantai/tanah/kebun dan tempat lainnya sebesar 1,97 persen.

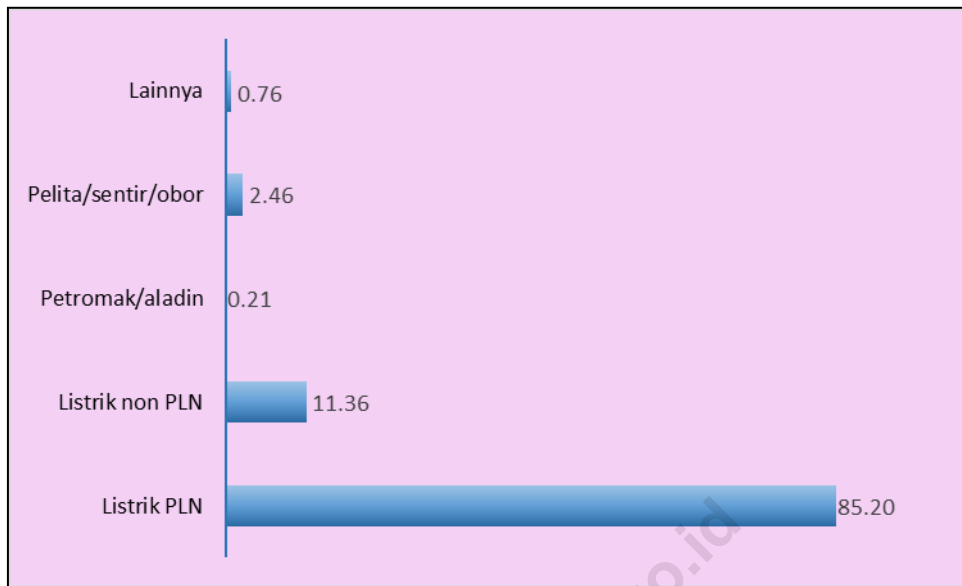
Grafik 3.4.12
Persentase Rumahtangga Menurut Tempat Pembuangan Akhir Tinja di Kalimantan Timur, Tahun 2014



Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2014

Sumber penerangan yang digunakan rumahtangga dibedakan menjadi listrik PLN, listrik non PLN, petromak/aladin, pelita/sentir/obor dan lainnya. Listrik merupakan sumber penerangan yang mempunyai nilai tertinggi dibandingkan dengan sumber penerangan yang lain. Dari hasil Susenas 2014, rumah tangga di Kalimantan Timur 96,56 persen sudah menggunakan listrik (PLN dan non PLN) sebagai sumber penerangan. Selebihnya menggunakan sumber penerangan lain masing-masing petromak/aladin sebesar 0,21 persen, pelita/sentir/obor sebesar 2,46 persen dan sumber penerangan lainnya sebesar 0,76 persen.

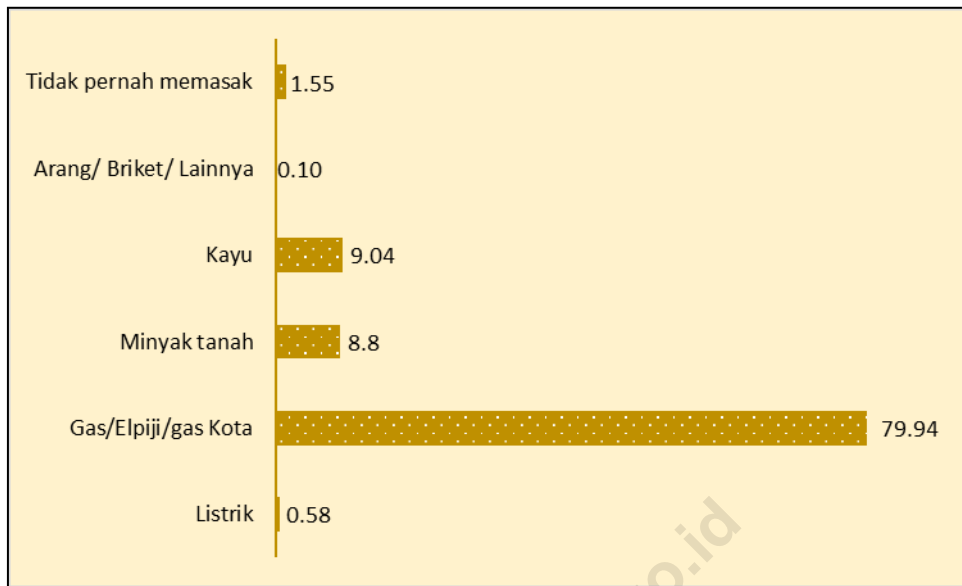
Grafik 3.4.13
Persentase Rumahtangga menurut Sumber Penerangan
di Kalimantan Timur, Tahun 2014



Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2014

Dari hasil Susenas tahun 2014 yang ditunjukkan pada Grafik 3.4.15, terlihat bahwa sebagian besar rumahtangga di Kalimantan Timur tahun 2014 sudah menggunakan gas/elpiji/gas kota (79,94 persen) sebagai bahan bakar utama untuk memasak. Selain gas/elpiji/gas kota, bahan bakar utama untuk memasak yang banyak digunakan juga oleh rumah tangga adalah kayu (9,04 persen), selanjutnya menggunakan minyak tanah sebesar 8,8 persen, arang/ briket/ lainnya sebesar 0,10 persen, dan menggunakan listrik sebesar 0,58 persen. Sekitar 1,55 persen rumahtangga di Kalimantan Timur tidak pernah memasak. Pada umumnya rumahtangga seperti ini membeli makanan jadi.

Grafik 3.4.14
Persentase Rumahtangga Menurut Bahan Bakar Utama Untuk Memasak
di Kalimantan Timur, Tahun 2014

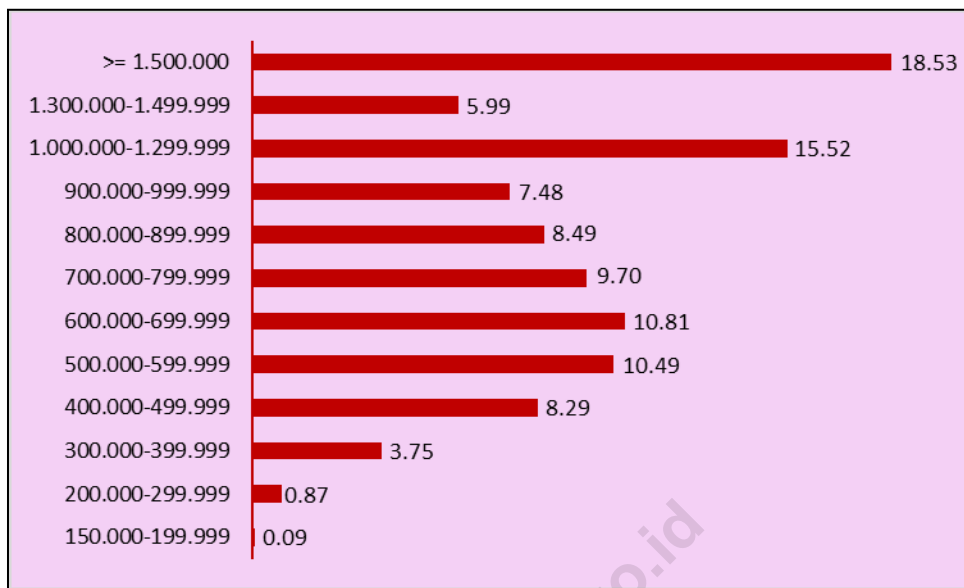


Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2014

3.5. Pengeluaran Rumahtangga

Keadaan sosial ekonomi rumahtangga dapat diamati dari besar-kecilnya tingkat pendapatan suatu rumahtangga, atau dapat dikatakan bahwa tingkat kesejahteraan suatu rumahtangga dapat dilihat dari tingkat pendapatan rumahtangga tersebut. Namun sangat sulit untuk memperoleh data pendapatan yang akurat, sehingga pendekatan yang sering dilakukan untuk memperoleh data tersebut adalah pendekatan pengeluaran rumahtangga.

Grafik 3.5.1
Persentase Penduduk menurut Golongan Pengeluaran Perkapita Sebulan,
Di Kalimantan Timur, Tahun 2014 (Rupiah)

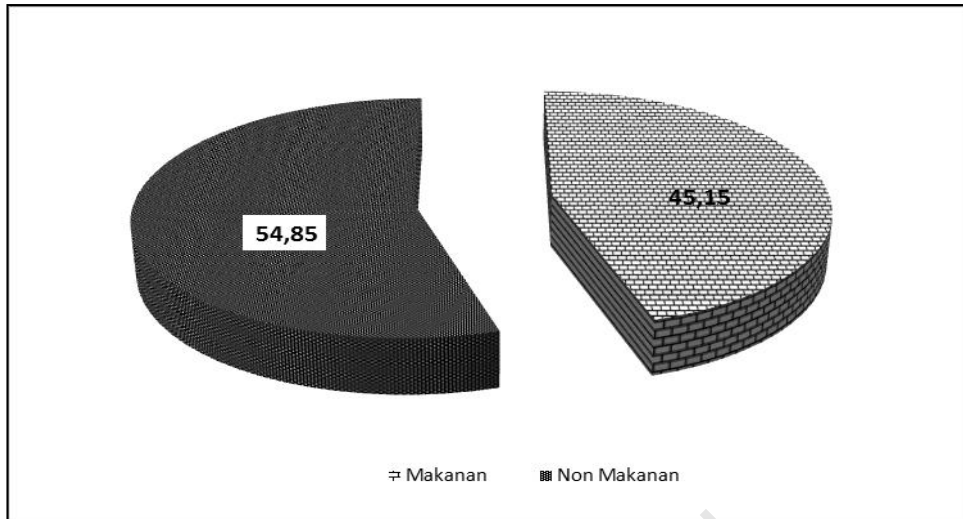


Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2014

Berdasarkan hasil Susenas 2014, sebagian besar pengeluaran penduduk per kapita sebulan di Provinsi Kalimantan Timur berada pada kelompok pengeluaran perkapita sebulan Rp 1.500.000,- atau lebih (18,53 persen) dan pada kelompok Rp. 1.000.000 sampai dengan Rp 1.299.999,- (15,52 persen). Gambaran rinci dapat dilihat pada Grafik 3.5.1.

Secara umum dapat dikatakan semakin tinggi tingkat kesejahteraan masyarakat akan semakin berkurang pengeluaran yang dibelanjakan untuk makanan dan semakin meningkat pengeluaran untuk bukan makanan. Pada tahun 2014 di Kalimantan Timur persentase pengeluaran untuk makanan sebesar 45,15 persen dan untuk pengeluaran non makanan sebesar 54,85 persen.

Grafik 3.5.2
Persentase Pengeluaran Penduduk menurut Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan di Kalimantan Timur, Tahun 2014

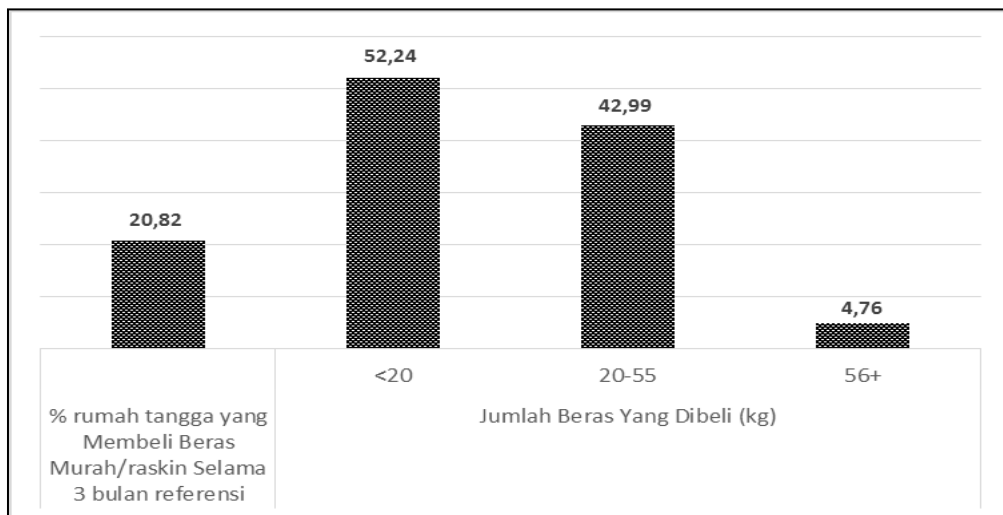


Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2014

3.6 Sosial Ekonomi Lainnya

Selain pertanyaan yang bersifat rutin sama setiap tahun, dalam Susenas 2014 juga terdapat pertanyaan tambahan yang digunakan untuk memonitor pelaksanaan kebijakan pemerintah seperti pembelian beras murah/raskin, dan sebagainya. Pertanyaan ini relatif berubah dari tahun ke tahun sesuai dengan situasi yang terjadi di masyarakat.

Grafik 3.6.1
Persentase Rumah tangga Yang Membeli Beras Murah/raskin Selama 3 Bulan Terakhir dan Jumlah Beras yang Dibeli di Kalimantan Timur, Tahun 2014

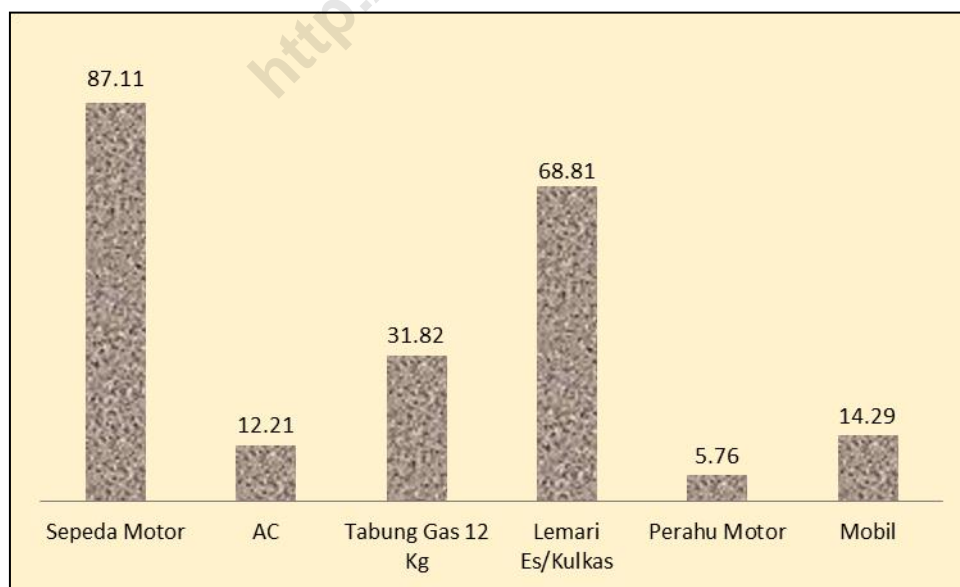


Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2014

Pada Grafik 3.6.1 disajikan persentase rumahtangga yang membeli beras murah/raskin selama tiga bulan terakhir beserta jumlah beras yang dibeli. Berdasarkan hasil Susenas tahun 2014, ada sebanyak 20,82 persen rumah tangga di Kalimantan Timur yang membeli beras miskin (raskin). Berdasarkan jumlahnya, sebanyak 52,24 persen rumahtangga membeli beras murah/raskin kurang dari 20 kg, dan sebesar 42,99 persen membeli raskin antara 20 sampai dengan 55 kg. Ada pun rumahtangga yang membeli raskin lebih dari 55 kg sekitar 4,76 persen.

Kepemilikan barang/asset oleh rumahtangga/anggota rumahtangga dapat dipergunakan untuk melihat kondisi sosial ekonomi rumahtangga. Biasanya rumahtangga memiliki barang/asset yang bernilai lebih besar memberikan gambaran bahwa sosial ekonomi rumahtangga tersebut lebih tinggi. Berdasarkan hasil Susenas tahun 2014 rumah tangga di Kalimantan Timur yang memiliki sepeda motor sebesar 87,11 persen, memiliki AC sebanyak 12,21 persen, memiliki tabung gas 12 kg sebanyak 31,82 persen, memiliki lemari es/kulkas sebanyak 68,81 persen. Ada pun rumahtangga yang memiliki perahu motor sebanyak 5,76 persen, serta yang memiliki mobil sebanyak 14,29 persen.

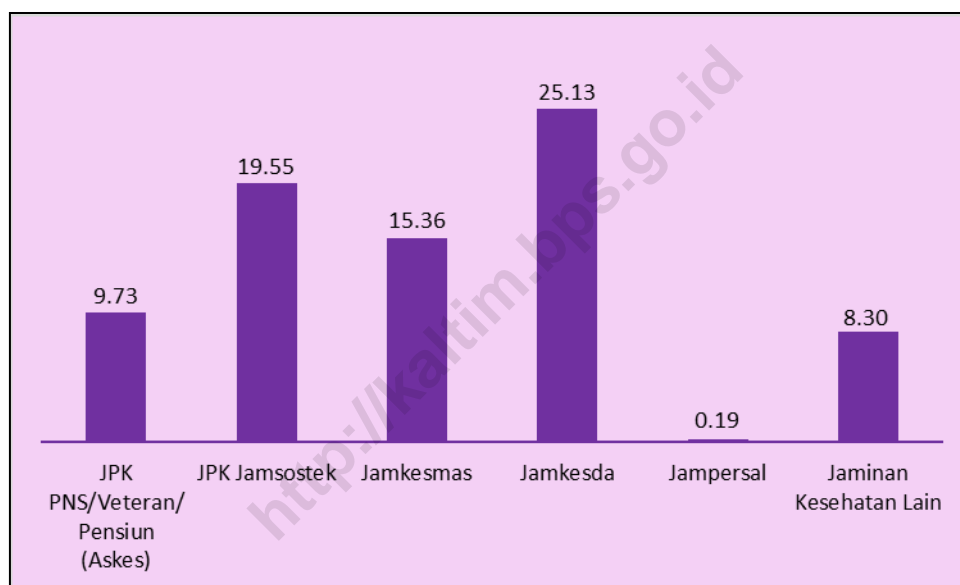
Grafik 3.6.2
Persentase Rumahtangga Yang memiliki Asset
menurut Jenis Asset di Kalimantan Timur, Tahun 2014



Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2014

Jaminan pembiayaan/asuransi kesehatan merupakan jaminan bagi kesehatan anggota rumahtangga. Berdasarkan hasil Susenas 2014 kepemilikan jaminan kesehatan di rumahtangga di Kalimantan Timur relatif masih rendah. Persentase rumahtangga yang mempunyai jaminan kesehatan menurut jenis jaminannya adalah sebagai berikut, JPK PNS/Veteran/Pensiun (Askes) sebesar 9,73 persen, JPK Jamsostek sebesar 19,55 persen, Jamkesmas sebesar 15,36 persen, Jamkesda sebesar 25,13 persen, Jampersal sebesar 0,19 persen, dan Jaminan Kesehatan Lain sebesar 8,30 persen.

Grafik 3.6.3
Persentase Rumahtangga Menurut Jaminan Pembiayaan/Asuransi Kesehatan di Kalimantan Timur, Tahun 2014

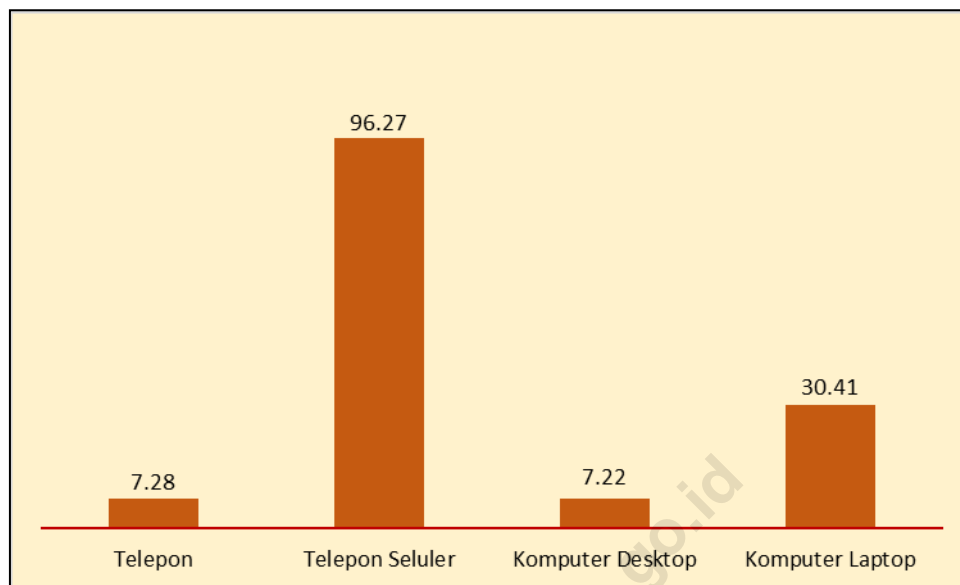


Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2014

3.7 Teknologi Informasi

Saat ini perkembangan teknologi komunikasi dan informasi semakin pesat. Oleh karena itu, pada Susenas tahun 2014 terdapat beberapa pertanyaan mengenai teknologi komunikasi dan informasi, diantaranya pertanyaan tentang penguasaan telepon rumah, telepon seluler, komputer desktop, dan komputer laptop. Rumahtangga di Kalimantan Timur yang menguasai telepon rumah ada sebanyak 7,28 persen, menguasai telepon seluler ada sebanyak 96,27 persen, menguasai komputer desktop sebanyak 7,22 persen, dan yang menguasai komputer laptop sebanyak 30,41 persen.

Grafik 3.7.1
Persentase Rumah tangga Yang Menguasai Telepon, Telepon Seluler, Komputer Desktop dan Komputer Laptop di Kalimantan Timur, Tahun 2014



Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2014

Lampiran 1

Persentase Penduduk Yang Mengalami Keluhan Kesehatan Selama Bulan Referensi Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur, Tahun 2014

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin		Laki-laki+Perempuan
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Paser	15,80	16,75	16,25
Kutai Barat	24,67	24,88	24,77
Kutai Kartanegara	17,79	20,16	18,91
Kutai Timur	13,73	14,56	14,11
Berau	27,14	24,97	26,14
Malinau	24,43	29,02	26,56
Bulungan	23,71	21,28	22,58
Nunukan	33,89	37,31	35,49
Penajam Paser Utara	27,71	30,40	28,99
Tanah Tidung	14,33	11,17	12,90
Balikpapan	23,36	27,88	25,54
Samarinda	18,84	18,84	18,84
Tarakan	10,97	12,34	11,62
Bontang	26,69	28,02	27,32
Kaltim	20,50	22,02	21,22

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2014

Lampiran 2

Persentase Penduduk Yang Mengalami Keluhan Kesehatan Selama Bulan Referensi Menurut Jenis Keluhan dan Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur, Tahun 2014

Kabupaten/Kota	Jenis Keluhan Kesehatan							
	Panas	Batuk	Pilek	Asma/napas sesak/cepat	Diare/buang2 air	Sakit kepala berulang	Sakit Gigi	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Paser	3,78	7,47	6,82	0,68	0,21	1,63	0,94	5,73
Kutai Barat	6,20	7,68	8,87	0,77	0,86	2,85	0,76	10,84
Kutai Kartanegara	3,71	6,19	5,55	0,53	0,59	2,79	0,87	7,05
Kutai Timur	3,93	5,82	4,92	0,80	0,57	1,05	0,72	5,12
Berau	7,41	10,48	9,25	0,60	0,46	2,82	1,13	10,70
Malinau	6,98	11,33	10,89	1,12	1,33	2,76	1,02	8,13
Bulungan	6,93	11,39	10,43	0,97	0,48	1,68	0,47	6,46
Nunukan	9,86	10,59	11,90	1,37	0,68	6,86	1,71	12,26
Penajam Paser Utara	8,58	13,83	13,98	1,14	1,01	5,35	1,26	10,05
Tanah Tidung	1,97	3,47	4,19	0,52	0,13	0,78	0,98	6,54
Balikpapan	5,19	10,20	9,42	0,66	0,66	2,62	0,90	9,80
Samarinda	4,73	9,08	9,54	0,39	0,50	1,44	1,07	5,84
Tarakan	2,77	4,45	4,52	0,52	0,61	0,88	0,39	4,32
Bontang	7,94	11,15	11,72	1,04	0,78	4,68	0,98	8,42
Kaltim	5,17	8,55	8,33	0,67	0,60	2,48	0,94	7,58

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2014

Lampiran 3

Persentase Penduduk Yang Menderita Sakit Selama Bulan Referensi Menurut Jumlah Hari Sakit dan Kabupaten/Kota Di Kalimantan Timur, Tahun 2014

Kabupaten/Kota	Jumlah Hari Sakit					Jumlah
	0-3 hari	4-7 hari	8-14 hari	15-21 hari	22-30 hari	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Paser	53,56	31,20	4,26	-	10,98	100,00
Kutai Barat	50,46	36,57	8,00	1,80	3,17	100,00
Kutai Kartanegara	61,32	30,25	3,07	0,28	5,08	100,00
Kutai Timur	62,91	30,62	1,69	3,42	1,37	100,00
Berau	52,09	38,84	2,36	1,34	5,37	100,00
Malinau	60,73	30,65	2,89	3,01	2,72	100,00
Bulungan	64,07	29,25	1,02	1,00	4,66	100,00
Nunukan	59,53	30,65	5,35	1,98	2,49	100,00
Penajam Paser Utara	54,47	33,98	4,34	-	7,21	100,00
Tanah Tidung	42,34	39,53	5,37	4,97	7,79	100,00
Balikpapan	68,33	26,39	3,31	0,86	1,11	100,00
Samarinda	67,04	26,09	2,08	1,96	2,84	100,00
Tarakan	55,69	34,79	6,28	0,77	2,48	100,00
Bontang	54,49	34,06	4,91	1,65	4,88	100,00
Kaltim	61,00	30,40	3,46	1,20	3,94	100,00

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2014

Lampiran 4

Persentase Penduduk Yang Mengalami Keluhan Kesehatan Dan Usaha Mengobati Sendiri Selama Bulan Referensi Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur, Tahun 2014

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin		Laki-laki+Perempuan
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(5)
Paser	59,29	58,12	58,72
Kutai Barat	69,20	64,58	67,01
Kutai Kartanegara	66,86	71,40	69,16
Kutai Timur	58,25	59,18	58,69
Berau	48,15	48,69	48,39
Malinau	51,44	34,13	42,69
Bulungan	53,64	56,30	54,81
Nunukan	71,93	67,49	69,75
Penajam Paser Utara	64,96	61,81	63,38
Tanah Tidung	57,10	49,33	54,06
Balikpapan	56,34	56,48	56,41
Samarinda	61,39	57,60	59,56
Tarakan	74,26	63,85	68,99
Bontang	50,80	49,69	50,26
Kaltim	60,78	59,65	60,22

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2014

Lampiran 5

Persentase Penduduk Yang Mengalami Keluhan Kesehatan Dan Usaha Mengobati Sendiri Selama Bulan Referensi Menurut Jenis Obat/Cara Pengobatan Yang Digunakan Kabupaten/Kota, di Kalimantan Timur, Tahun 2014

Kabupaten/Kota	Jenis Obat/Cara Pengobatan Yang Digunakan		
	Tradisional	Modern	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)
Paser	36,85	85,16	1,14
Kutai Barat	28,45	91,69	0,56
Kutai Kartanegara	24,92	91,80	4,12
Kutai Timur	31,73	85,98	2,34
Berau	24,74	90,32	1,46
Malinau	24,55	79,14	6,26
Bulungan	25,26	91,83	2,02
Nunukan	31,86	93,81	3,43
Penajam Paser Utara	23,34	87,41	4,12
Tanah Tidung	28,64	90,29	4,50
Balikpapan	13,77	89,92	2,92
Samarinda	16,92	94,39	1,96
Tarakan	19,62	93,67	1,73
Bontang	17,13	90,57	2,20
Kaltim	22,62	90,96	2,71

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2014

Lampiran 6

Persentase Penduduk Yang Berobat Jalan Selama Bulan Referensi Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur, Tahun 2014

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin		Laki-laki+Perempuan
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(5)
Paser	34,05	42,97	38,37
Kutai Barat	35,38	43,25	39,10
Kutai Kartanegara	50,03	54,35	52,22
Kutai Timur	44,53	50,63	47,41
Berau	55,96	61,27	58,31
Malinau	44,66	58,44	51,62
Bulungan	57,53	56,59	57,11
Nunukan	30,89	34,33	32,58
Penajam Paser Utara	44,75	49,73	47,24
Tanah Tidung	74,05	61,77	69,25
Balikpapan	48,43	48,92	48,69
Samarinda	62,14	59,46	60,85
Tarakan	55,60	57,22	56,42
Bontang	48,35	55,53	51,86
Kaltim	49,26	52,02	50,61

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2014

Lampiran 7

Persentase Penduduk Yang Berobat Jalan Selama Sebulan Referensi Menurut Kabupaten/Kota Dan Tempat/Cara Berobat di Kalimantan Timur, Tahun 2014

Kabupaten/Kota	Tempat/Cara Berobat							
	RS Pemerintah	RS Swasta	Praktek Dokter/Poliklinik	Puskesmas/Pustu	Praktek Tenaga Kesehatan	Praktek Batra	Dukun Bersalin	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)			
Paser	8,50	2,08	30,03	53,47	4,17	1,38	0,00	2,74
Kutai Barat	18,96	7,29	14,45	41,06	31,47	6,71	4,12	13,33
Kutai Kartanegara	11,06	4,54	30,87	46,30	18,80	2,82	1,86	3,05
Kutai Timur	7,43	16,27	29,90	33,89	15,80	0,79	0,79	2,48
Berau	6,73	1,10	36,06	44,93	16,30	1,39	0,81	1,82
Malinau	23,87	0,60	19,17	49,74	11,42	1,73	0,60	1,23
Bulungan	10,73	0,00	19,92	71,23	4,75	0,10	0,00	0,00
Nunukan	10,08	1,93	29,50	57,85	10,91	1,92	1,63	2,32
Penajam Paser Utara	13,53	6,20	26,29	45,13	20,49	4,60	1,92	2,49
Tanah Tidung	13,33	5,81	4,34	88,41	0,00	0,00	0,34	0,34
Balikpapan	8,25	13,10	35,80	42,90	2,52	1,29	0,35	1,33
Samarinda	9,89	5,80	36,58	32,51	16,90	0,91	0,00	3,72
Tarakan	4,45	1,97	50,61	38,62	5,46	0,76	0,76	5,95
Bontang	10,21	27,65	29,85	31,71	5,45	0,00	0,00	0,45
Kaltim	10,13	7,54	32,18	42,64	12,93	1,72	0,83	2,90

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2014

Lampiran 8

Persentase Balita Menurut Penolong Persalinan Pertama Waktu Lahir dan Kabupaten/Kotadi Kalimantan Timur, Tahun 2014

Kabupaten/Kota	Penolong Persalinan						Jumlah
	Dokter	Bidan	Tenaga para medis lain	Dukun Bersalin	Famili/keluarga	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Paser	19,84	64,37	-	15,15	-	0,65	100,00
Kutai Barat	27,66	57,17	-	15,17	-	-	100,00
Kutai Kartanegara	20,15	68,16	0,68	10,50	0,51	-	100,00
Kutai Timur	26,37	54,18	0,93	18,53	-	-	100,00
Berau	25,47	69,24	1,30	4,00	-	-	100,00
Malinau	24,56	58,00	0,48	14,54	2,43	-	100,00
Bulungan	17,40	64,62	-	8,46	9,53	-	100,00
Nunukan	12,28	43,66	1,25	10,87	31,95	-	100,00
Penajam Paser Utara	13,74	76,74	-	9,53	-	-	100,00
Tanah Tidung	33,49	41,04	-	25,47	-	-	100,00
Balikpapan	29,91	59,07	2,97	1,21	6,84	-	100,00
Samarinda	27,59	68,13	-	3,22	1,06	-	100,00
Tarakan	23,03	66,79	6,03	3,49	0,65	-	100,00
Bontang	35,76	57,79	3,40	3,05	-	-	100,00
Kaltim	24,45	63,39	1,28	7,84	3,00	0,04	100,00

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2014

Lampiran 9

Persentase Balita Menurut Penolong Persalinan Terakhir Waktu Lahir dan Kabupaten/Kotadi Kalimantan Timur, Tahun 2014

Kabupaten/Kota	Penolong Persalinan						Jumlah
	Dokter	Bidan	Tenaga para medis lain	Dukun	Famili/keluarga	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Paser	20,51	64,82	-	14,03	-	0,65	100,00
Kutai Barat	26,35	60,38	0,96	12,31	-	-	100,00
Kutai Kartanegara	22,20	68,16	1,55	8,09	-	-	100,00
Kutai Timur	26,57	54,36	0,93	18,15	-	-	100,00
Berau	24,68	70,54	1,30	3,49	-	-	100,00
Malinau	29,08	57,25	-	12,43	1,23	-	100,00
Bulungan	17,79	67,83	0,83	8,30	5,24	-	100,00
Nunukan	20,99	63,80	-	15,21	-	-	100,00
Penajam Paser Utara	16,38	74,33	-	9,28	-	-	100,00
Tanah Tidung	20,79	52,77	-	26,44	-	-	100,00
Balikpapan	34,40	63,05	0,51	1,50	0,53	-	100,00
Samarinda	28,66	67,75	-	3,04	0,55	-	100,00
Tarakan	23,74	66,09	6,03	3,49	0,65	-	100,00
Bontang	40,35	55,19	1,60	2,85	-	-	100,00
Kaltim	26,39	64,87	1,01	7,26	0,43	0,04	100,00

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2014

Lampiran 10

Persentase Balita yang Disusui Menurut Lamanya Disusui (Bulan) dan Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur, Tahun 2014

Kabupaten/Kota	Lama Diberi ASI (Bulan)						Jumlah
	0	1-6	7-12	13-18	19-23	24+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Paser	-	19,15	22,86	14,07	7,51	36,41	100,00
Kutai Barat	1,13	22,48	20,33	15,11	7,80	33,15	100,00
Kutai Kartanegara	3,75	13,80	20,41	16,75	6,76	38,53	100,00
Kutai Timur	-	18,25	19,33	14,55	5,45	42,43	100,00
Berau	2,76	28,59	24,40	20,77	7,84	15,64	100,00
Malinau	3,02	12,74	30,90	21,32	10,06	21,96	100,00
Bulungan	1,45	13,29	22,23	22,55	6,45	34,03	100,00
Nunukan	2,10	22,68	21,46	20,82	7,67	25,26	100,00
Penajam Paser Utara	3,41	16,99	23,55	23,85	6,56	25,64	100,00
Tanah Tidung	1,65	26,04	22,79	12,71	2,99	33,82	100,00
Balikpapan	3,26	23,15	28,19	13,09	3,00	29,31	100,00
Samarinda	3,08	23,17	27,59	12,49	6,27	27,39	100,00
Tarakan	0,98	14,94	32,44	21,77	2,91	26,96	100,00
Bontang	-	20,97	29,19	14,70	6,47	28,67	100,00
Kaltim	2,36	19,63	24,71	16,16	6,02	31,11	100,00

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2014

Lampiran 11

Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi Dan Kabupaten/Kota, di Kalimantan Timur, Tahun 2014

Kabupaten/Kota	Jenis Imunisasi				
	BCG	DPT	Polio	Campak/Morbili	Hepatitis B
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Paser	95,74	94,96	94,96	88,38	94,29
Kutai Barat	95,84	94,24	92,45	84,79	91,75
Kutai Kartanegara	95,89	94,96	92,88	81,03	87,27
Kutai Timur	90,23	85,82	85,99	72,92	82,19
Berau	94,21	90,01	88,47	79,61	89,96
Malinau	94,19	92,79	92,57	80,83	90,92
Bulungan	97,75	94,73	93,25	81,06	93,35
Nunukan	88,15	87,29	91,81	80,56	83,57
Penajam Paser Utara	98,15	94,67	94,67	84,68	95,17
Tanah Tidung	98,34	95,64	94,64	84,34	95,54
Balikpapan	97,80	95,54	97,07	82,13	97,73
Samarinda	93,98	92,64	90,82	76,33	88,23
Tarakan	98,49	97,28	95,61	86,46	92,18
Bontang	97,98	98,21	97,30	84,82	96,26
Kaltim	95,34	93,53	92,85	80,83	90,53

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2014

Lampiran 12

Persentase Penduduk 10 Tahun ke Atas Menurut Partisipasi Sekolah dan Kabupaten/kota di Kalimantan Timur, Tahun 2014

Kabupaten/Kota	Partisipasi Sekolah			Jumlah
	Tidak/Belum Pernah Sekolah	Masih Sekolah	Tidak Bersekolah Lagi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Paser	2,84	22,17	74,99	100,00
Kutai Barat	2,83	21,89	75,28	100,00
Kutai Kartanegara	2,50	23,89	73,61	100,00
Kutai Timur	3,71	21,63	74,66	100,00
Berau	2,55	22,38	75,08	100,00
Malinau	4,21	24,26	71,53	100,00
Bulungan	3,84	22,42	73,73	100,00
Nunukan	4,26	24,45	71,29	100,00
Penajam Paser Utara	4,35	21,93	73,72	100,00
Tanah Tidung	7,69	20,85	71,47	100,00
Balikpapan	0,75	21,49	77,76	100,00
Samarinda	0,94	23,99	75,07	100,00
Tarakan	0,84	22,88	76,29	100,00
Bontang	1,49	23,26	75,25	100,00
Kaltim	2,14	22,90	74,95	100,00

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2014

Lampiran 13

Persentase Penduduk 10 Tahun ke Atas menurut Jenjang Pendidikan yang Ditamatkan dan Kabupaten/kotadi Kalimantan Timur, Tahun 2014

Kabupaten/Kota	Jenjang Pendidikan yang Ditamatkan					Jumlah
	Tidak/Belum Pernah Sekolah/Tidak/Belum Tamat SD	SD/MI	SLTP/Sederajat	SLTA/Sederajat	PT	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Paser	25,98	31,90	14,06	22,52	5,54	100,00
Kutai Barat	22,89	30,42	19,86	21,91	4,92	100,00
Kutai Kartanegara	19,11	31,81	17,11	26,40	5,57	100,00
Kutai Timur	21,95	25,53	18,83	27,99	5,69	100,00
Berau	20,81	28,08	18,72	24,97	7,42	100,00
Malinau	27,01	23,37	17,88	23,11	8,63	100,00
Bulungan	20,64	30,64	16,45	24,57	7,69	100,00
Nunukan	26,94	28,55	19,73	18,90	5,88	100,00
Penajam Paser Utara	25,56	27,66	19,51	23,17	4,10	100,00
Tanah Tidung	30,79	28,23	15,04	16,83	9,11	100,00
Balikpapan	13,12	17,83	20,64	38,43	9,97	100,00
Samarinda	12,57	18,76	21,79	36,77	10,11	100,00
Tarakan	15,48	19,54	20,17	36,36	8,46	100,00
Bontang	13,92	19,81	17,84	37,83	10,61	100,00
Kaltim	18,14	24,58	19,13	30,43	7,71	100,00

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2014

Lampiran 14
Penduduk 10 Tahun ke Atas menurut Kemampuan Baca Tulis Menurut Kabupaten/kota
di Kalimantan Timur, Tahun 2014

Kabupaten/Kota	Kemampuan Baca Tulis								Jumlah
	Huruf Latin	Huruf Arab	Huruf Lainnya	Huruf Latin dan Arab	Huruf Latin dan Arab dan Lainnya	Huruf Latin dan Lainnya	Huruf Arab dan Lainnya	Tidak bisa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Paser	76,44	-	1,04	20,58	0,11	-	-	1,83	100,00
Kutai Barat	88,48	-	1,22	8,57	0,02	0,18	-	1,53	100,00
Kutai Kartanegara	71,50	0,13	1,51	22,80	0,48	2,17	-	1,40	100,00
Kutai Timur	32,93	0,07	1,11	59,86	3,87	0,23	-	1,93	100,00
Berau	49,02	0,34	1,74	45,80	1,11	1,07	-	0,91	100,00
Malinau	68,97	0,23	1,05	23,54	-	2,53	-	3,67	100,00
Bulungan	46,28	0,28	0,98	48,44	0,94	0,17	-	2,92	100,00
Nunukan	69,77	0,17	1,25	24,51	0,12	1,55	-	2,63	100,00
Penajam Paser Utara	23,27	0,64	1,65	70,82	0,47	0,13	0,07	2,95	100,00
Tanah Tidung	44,82	0,25	0,88	49,51	-	0,25	-	4,30	100,00
Balikpapan	46,82	0,05	0,89	49,60	0,37	2,13	-	0,16	100,00
Samarinda	42,65	0,11	0,13	52,05	2,71	1,18	0,03	1,14	100,00
Tarakan	31,86	0,55	0,09	64,30	0,72	1,94	-	0,54	100,00
Bontang	46,43	0,33	0,51	50,42	1,02	0,84	-	0,45	100,00
Kaltim	52,68	0,16	0,92	42,41	1,19	1,30	0,01	1,33	100,00

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2014

Lampiran 15

Persentase Penduduk 5 Tahun Ke Atas Yang Pernah Mengakses Internet Selama 3 Bulan Referensi Menurut Kabupaten/Kota Dan Lokasi/Media Akses Internet Di Kalimantan Timur, Tahun 2014

Kabupaten/Kota	% Penduduk 5 Tahun Ke Atas Yang Pernah Mengakses Internet Selama 3 Bulan Referensi	Lokasi/Media Akses Internet					
		Rumah Sendiri	Warnet	Kantor	Sekolah	HP	Lain nya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Paser	12,25	9,11	22,49	23,66	18,79	73,36	3,28
Kutai Barat	12,45	0,65	11,80	13,17	1,66	92,51	19,10
Kutai Kartanegara	20,58	19,58	16,27	17,75	10,80	87,53	7,67
Kutai Timur	21,82	16,73	8,84	17,37	10,06	90,78	15,20
Berau	21,43	12,44	23,43	8,59	1,77	82,98	11,94
Malinau	16,38	17,19	2,65	21,53	3,07	89,84	3,48
Bulungan	19,78	25,98	8,97	24,90	11,80	80,69	5,62
Nunukan	14,78	11,89	14,94	23,00	9,29	76,93	13,43
Penajam Paser Utara	20,19	21,35	24,12	13,17	9,34	81,63	6,87
Tanah Tidung	11,17	27,27	1,21	35,42	9,47	90,08	13,43
Balikpapan	37,60	26,94	13,91	18,21	6,34	70,29	21,26
Samarinda	28,52	25,92	21,55	14,01	8,19	77,30	18,26
Tarakan	25,02	26,41	27,29	22,55	17,19	42,21	26,75
Bontang	41,25	40,51	19,50	17,89	7,97	59,51	7,75
Kaltim	24,75	23,31	17,54	17,14	8,75	75,83	15,24

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2014

Lampiran16

Persentase Penduduk 10 Tahun ke Atas Menurut Status Perkawinan dan Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur, Tahun 2014

Kabupaten/Kota	Status Perkawinan				Jumlah
	Belum kawin	Kawin	Cerai hidup	Cerai mati	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Paser	34,10	60,00	1,70	4,20	100,00
Kutai Barat	31,43	62,70	1,38	4,49	100,00
Kutai Kartanegara	34,33	60,39	1,78	3,50	100,00
Kutai Timur	34,33	61,55	1,63	2,49	100,00
Berau	33,58	61,80	1,69	2,93	100,00
Malinau	37,24	58,06	1,27	3,44	100,00
Bulungan	34,81	59,48	1,56	4,15	100,00
Nunukan	37,41	58,00	1,34	3,25	100,00
Penajam Paser Utara	32,87	60,41	1,90	4,81	100,00
Tanah Tidung	34,92	61,77	0,68	2,63	100,00
Balikpapan	34,94	57,62	3,13	4,31	100,00
Samarinda	36,00	57,44	1,52	5,04	100,00
Tarakan	34,82	59,75	1,63	3,80	100,00
Bontang	34,33	61,60	1,40	2,67	100,00
Kaltim	34,75	59,44	1,84	3,96	100,00

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2014

Lampiran 17
Persentase Penduduk Wanita Berumur 10 Tahun Ke Atas Yang Pernah Kawin
Menurut Umur Perkawinan Pertama dan Kabupaten/Kota
di Kalimantan Timur, Tahun 2014

Kabupaten/Kota	Umur Perkawinan Pertama				Jumlah
	<= 16	17-18	19-24	25+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Paser	13,55	23,19	53,18	10,08	100,00
Kutai Barat	18,77	25,14	42,86	13,23	100,00
Kutai Kartanegara	19,07	24,79	46,24	9,90	100,00
Kutai Timur	23,04	19,84	46,20	10,92	100,00
Berau	13,48	23,12	48,14	15,26	100,00
Malinau	21,46	20,98	43,67	13,89	100,00
Bulungan	16,84	23,81	41,43	17,91	100,00
Nunukan	16,03	26,62	42,71	14,64	100,00
Penajam Paser Utara	14,63	29,95	44,86	10,55	100,00
Tanah Tidung	13,91	29,46	39,52	17,11	100,00
Balikpapan	9,72	16,60	53,20	20,48	100,00
Samarinda	10,70	20,27	49,31	19,73	100,00
Tarakan	7,72	17,08	52,60	22,60	100,00
Bontang	13,18	15,96	51,56	19,30	100,00
Kaltim	14,35	21,48	48,50	15,68	100,00

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2014

Lampiran 18

Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun Berstatus Pernah Kawin Menurut Partisipasi Penggunaan Alat/Cara KB dan Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur, Tahun 2014

Kabupaten/Kota	Partisipasi Penggunaan Alat/cara KB			Jumlah
	Sedang Menggunakan	Tidak Menggunakan Lagi	Tdk Pernah Menggunakan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Paser	60,92	24,56	14,52	100,00
Kutai Barat	69,87	19,25	10,88	100,00
Kutai Kartanegara	62,20	23,82	13,99	100,00
Kutai Timur	53,63	30,95	15,41	100,00
Berau	54,04	26,66	19,30	100,00
Malinau	57,06	26,01	16,93	100,00
Bulungan	50,26	29,35	20,39	100,00
Nunukan	56,83	21,64	21,53	100,00
Penajam Paser Utara	60,28	24,81	14,91	100,00
Tanah Tidung	53,92	25,37	20,71	100,00
Balikpapan	54,31	27,89	17,80	100,00
Samarinda	58,58	26,99	14,43	100,00
Tarakan	49,86	27,93	22,21	100,00
Bontang	55,45	27,25	17,29	100,00
Kaltim	57,72	26,17	16,10	100,00

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2014

Lampiran 19

Persentase Penduduk Wanita Berstatus Pernah Kawin (15-49 Tahun) Menurut Alat/Cara KB yang sedang digunakan dan Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur, Tahun 2014

Kabupaten/Kota	Alat/Cara KB Yang Sedang Digunakan									Jumlah
	MOW/ tubektomi	MOP/ vasektomi	AKDR/IUD/ spiral	Suntikan KB	Susuk KB/norplan/inp lanon/alwalit	Pil KB	Kondom/ karet KB	Intravag/tisu e/kondom wanita	Cara tradisional	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(12)
Paser	1,32	0,08	2,58	43,84	4,90	46,93	0,35	0,00	0,00	100,00
Kutai Barat	1,37	0,00	1,53	51,65	1,03	43,98	0,26	0,00	0,18	100,00
Kutai Kartanegara	0,55	0,19	2,13	49,58	4,80	42,26	0,23	0,00	0,26	100,00
Kutai Timur	0,41	0,18	2,93	54,62	4,48	34,82	1,79	0,00	0,77	100,00
Berau	1,24	0,29	4,87	49,57	5,43	37,81	0,55	0,00	0,23	100,00
Malinau	0,54	0,00	3,79	49,59	2,79	41,83	0,00	0,00	1,46	100,00
Bulungan	2,41	0,00	4,40	34,95	3,13	48,43	1,20	0,00	5,49	100,00
Nunukan	3,36	0,19	0,93	58,29	5,76	29,87	0,00	0,00	1,58	100,00
Penajam Paser Utara	2,38	0,56	3,62	52,48	4,21	35,40	0,67	0,00	0,69	100,00
Tanah Tidung	0,00	0,00	0,00	44,82	9,54	43,89	0,97	0,78	0,00	100,00
Balikpapan	2,48	0,60	14,51	41,06	2,52	33,44	2,06	0,30	3,01	100,00
Samarinda	0,00	0,40	10,88	43,81	2,05	40,68	0,32	0,59	1,27	100,00
Tarakan	0,84	0,00	9,39	48,08	1,20	34,64	0,00	0,00	5,85	100,00
Bontang	6,56	0,55	19,67	39,93	4,79	21,77	4,51	0,00	2,22	100,00
Kaltim	1,31	0,29	7,04	46,86	3,50	38,55	0,85	0,17	1,43	100,00

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2014

Lampiran 20

Persentase Penduduk Wanita Pernah Kawin Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Jumlah Anak Lahir Hidup dan Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur, Tahun 2014

Kabupaten/Kota	Jumlah Anak Lahir Hidup										Jumlah
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Paser	8,05	21,61	30,65	17,29	11,94	4,05	2,56	1,32	0,36	2,17	100,00
Kutai Barat	6,04	27,35	28,45	16,58	10,53	4,78	2,46	1,50	0,95	1,37	100,00
Kutai Kartanegara	4,76	19,34	32,62	19,31	10,33	6,25	2,68	2,55	0,71	1,45	100,00
Kutai Timur	7,62	24,02	25,84	21,27	8,95	6,03	2,84	1,43	0,79	1,21	100,00
Berau	8,84	19,64	23,03	20,90	8,16	6,80	4,78	4,35	2,02	1,47	100,00
Malinau	2,51	22,88	21,42	16,45	14,21	8,36	5,35	2,15	2,09	4,57	100,00
Bulungan	8,84	14,53	25,73	17,53	12,25	8,08	4,92	3,01	1,54	3,56	100,00
Nunukan	7,88	18,91	21,09	21,91	10,11	8,33	5,28	1,83	1,52	3,14	100,00
Penajam Paser Utara	7,13	19,86	26,32	16,91	11,44	5,88	4,94	2,44	1,27	3,80	100,00
Tanah Tidung	7,33	21,90	29,98	16,09	5,48	5,56	6,60	0,66	3,98	2,43	100,00
Balikpapan	7,07	20,39	32,80	18,79	8,40	5,33	3,43	0,75	1,10	1,94	100,00
Samarinda	5,83	25,05	28,08	21,54	7,32	5,22	2,06	2,67	0,87	1,37	100,00
Tarakan	6,09	24,34	29,60	17,79	10,87	5,71	2,88	0,43	0,96	1,33	100,00
Bontang	10,05	18,81	27,42	21,01	11,74	5,66	2,24	1,24	1,68	0,15	100,00

Kaltim	6,62	21,74	28,95	19,53	9,52	5,79	3,08	1,97	1,03	1,75	100,00
---------------	-------------	--------------	--------------	--------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	---------------

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2014

Lampiran 21

Persentase Penduduk Wanita Pernah Kawin Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Jumlah Anak Masih Hidup dan Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur, Tahun 2014

Kabupaten/Kota	Jumlah Anak Masih Hidup										Jumlah
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Paser	8,72	22,83	29,72	18,43	12,13	3,29	2,42	0,91	0,33	1,21	100,00
Kutai Barat	6,04	28,03	30,06	15,92	10,24	4,58	2,41	1,03	0,72	0,96	100,00
Kutai Kartanegara	5,18	20,38	33,83	18,12	12,32	5,24	2,47	1,55	0,18	0,72	100,00
Kutai Timur	7,85	25,45	28,13	22,10	8,01	3,93	1,81	1,50	0,77	0,46	100,00
Berau	9,02	20,89	24,40	20,84	10,72	6,70	3,94	1,65	1,24	0,59	100,00
Malinau	3,37	22,68	22,45	19,18	13,47	7,90	4,08	2,80	1,88	2,20	100,00
Bulungan	8,84	16,20	26,00	19,18	11,98	7,94	4,86	1,94	0,77	2,29	100,00
Nunukan	8,00	19,98	22,00	22,58	9,61	7,98	5,39	2,25	0,78	1,45	100,00
Penajam Paser Utara	7,23	20,20	28,63	17,70	10,97	6,67	3,60	2,07	0,73	2,20	100,00
Tanah Tidung	7,33	22,34	29,58	17,84	7,57	4,24	4,85	1,53	2,55	2,17	100,00
Balikpapan	7,47	22,10	33,39	18,25	8,98	4,70	2,33	0,68	1,30	0,78	100,00
Samarinda	5,91	26,08	28,54	22,31	6,47	5,25	2,81	1,22	0,64	0,77	100,00

Tarakan	6,09	24,49	30,06	18,40	10,35	5,89	2,73	0,97	0,66	0,36	100,00
Bontang	10,38	19,15	30,70	19,02	10,92	5,91	2,65	1,12	0,16	-	100,00
Kaltim	6,89	22,82	29,91	19,61	9,74	5,31	2,82	1,31	0,71	0,87	100,00

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2014

<http://kaltim.bps.go.id>

Lampiran 22

Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal di Kalimantan Timur, Tahun 2014

Kabupaten/Kota	Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal							Jml
	Milik sendiri	Kontrak	Sewa	Bebas sewa	Dinas	Rumah milik orang tua/sanak/saudara	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Paser	78,50	1,58	6,12	2,77	5,14	5,89	-	100,00
Kutai Barat	82,26	0,58	5,51	0,51	3,46	7,54	0,14	100,00
Kutai Kartanegara	77,72	0,95	5,50	1,12	5,34	9,28	0,10	100,00
Kutai Timur	71,13	2,90	11,86	8,92	0,70	4,50	-	100,00
Berau	74,56	5,24	7,57	4,99	2,26	3,25	2,12	100,00
Malinau	77,85	3,79	6,33	1,63	6,54	3,80	0,06	100,00
Bulungan	73,96	4,26	3,16	4,95	5,45	8,11	0,11	100,00
Nunukan	70,92	7,67	6,06	3,40	2,24	9,70	-	100,00
Penajam Paser Utara	78,46	0,25	4,60	3,09	9,31	4,27	-	100,00
Tanah Tidung	85,79	2,71	0,86	2,40	5,92	1,72	0,60	100,00
Balikpapan	60,11	6,35	14,95	2,51	3,74	12,08	0,27	100,00
Samarinda	59,68	5,31	23,81	2,81	1,37	7,01	-	100,00
Tarakan	64,57	8,78	9,98	2,73	7,94	5,80	0,19	100,00
Bontang	56,09	2,87	25,00	2,56	6,59	6,90	-	100,00
Kaltim	68,91	3,95	12,37	3,03	3,90	7,65	0,19	100,00

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2014

Lampiran 23

Persentase Rumahtangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Atap Terluas di Kalimantan Timur, Tahun 2014

Kabupaten/Kota	Jenis Atap Terluas							Jumlah
	Beton	Genteng	Sirap	Seng	Asbes	Ijuk/rum bia	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Paser	0,63	3,90	2,84	83,85	6,03	2,34	0,42	100,00
Kutai Barat	2,18	3,62	20,93	72,45	0,49	0,33	-	100,00
Kutai Kartanegara	2,09	7,02	9,39	78,15	2,12	0,79	0,43	100,00
Kutai Timur	0,43	1,60	6,05	88,45	2,13	1,07	0,27	100,00
Berau	2,75	2,00	2,40	87,45	3,80	1,08	0,51	100,00
Malinau	1,55	-	0,35	97,43	-	0,29	0,39	100,00
Bulungan	1,91	0,42	0,31	93,40	2,56	0,78	0,62	100,00
Nunukan	0,60	0,19	-	98,57	-	0,51	0,12	100,00
Penajam Paser Utara	3,86	13,90	4,15	65,10	12,68	0,18	0,12	100,00
Tanah Tidung	0,69	3,04	-	96,22	-	0,05	-	100,00
Balikpapan	2,91	6,68	1,28	76,47	12,05	0,23	0,39	100,00
Samarinda	1,84	10,94	4,98	77,55	4,55	-	0,15	100,00
Tarakan	5,11	0,32	-	94,39	0,17	-	-	100,00
Bontang	3,96	2,29	0,28	85,77	7,65	0,05	-	100,00
Kaltim	2,20	5,88	4,79	81,41	4,90	0,54	0,28	100,00

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2014

Lampiran24

Persentase Rumah tangga Menurut Kabupaten/kota dan Jenis Dinding Terluas
di Kalimantan Timur, Tahun 2014

Kabupaten/Kota	Jenis dinding terluas			
	Tembok	Kayu	Bambu + Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Paser	21,23	77,40	1,37	100,00
Kutai Barat	14,50	82,67	2,84	100,00
Kutai Kartanegara	22,64	76,18	1,17	100,00
Kutai Timur	18,62	80,64	0,74	100,00
Berau	20,76	78,26	0,98	100,00
Malinau	7,03	91,30	1,67	100,00
Bulungan	20,47	79,16	0,37	100,00
Nunukan	24,82	73,85	1,33	100,00
Penajam Paser Utara	35,95	62,10	1,95	100,00
Tanah Tidung	7,40	92,17	0,43	100,00
Balikpapan	66,74	31,95	1,31	100,00
Samarinda	48,38	51,17	0,44	100,00
Tarakan	56,97	41,80	1,23	100,00
Bontang	68,00	31,62	0,38	100,00
Kaltim	37,94	60,99	1,07	100,00

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2014

Lampiran 25

Persentase Rumah tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Luas Lantai Rumah (m²)
di Kalimantan Timur, Tahun 2014

Kabupaten/Kota	Luas Lantai Rumah					Jumlah
	<= 19	20-49	50-99	100-149	150+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Paser	0,14	44,27	46,03	7,12	2,44	100,00
Kutai Barat	0,84	35,70	48,04	7,87	7,56	100,00
Kutai Kartanegara	1,56	33,40	44,96	12,00	8,08	100,00
Kutai Timur	1,84	42,05	42,65	8,86	4,60	100,00
Berau	1,24	35,65	43,65	12,87	6,59	100,00
Malinau	1,73	31,41	49,26	11,69	5,90	100,00
Bulungan	2,63	36,54	42,53	10,50	7,81	100,00
Nunukan	1,36	29,25	44,47	16,53	8,39	100,00
Penajam Paser Utara	1,30	37,40	46,53	9,11	5,65	100,00
Tanah Tidung	0,19	41,98	37,12	9,62	11,10	100,00
Balikpapan	8,13	36,59	37,75	9,96	7,56	100,00
Samarinda	7,59	31,29	39,89	11,95	9,28	100,00
Tarakan	3,27	31,74	42,39	15,67	6,94	100,00
Bontang	5,52	32,08	36,55	12,48	13,36	100,00
Kaltim	3,98	35,09	42,26	11,15	7,53	100,00

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2014

Lampiran 26

Persentase Rumahtangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lantai Terluas di Kalimantan Timur, Tahun 2014

Kabupaten/Kota	Jenis Lantai Terluas		Jumlah
	Bukan Tanah	Tanah	
(1)	(2)	(3)	(4)
Paser	99,38	0,62	100,00
Kutai Barat	100,00	-	100,00
Kutai Kartanegara	99,39	0,61	100,00
Kutai Timur	99,79	0,21	100,00
Berau	100,00	-	100,00
Malinau	99,61	0,39	100,00
Bulungan	99,80	0,20	100,00
Nunukan	99,51	0,49	100,00
Penajam Paser Utara	98,68	1,32	100,00
Tanah Tidung	99,57	0,43	100,00
Balikpapan	99,86	0,14	100,00
Samarinda	99,62	0,38	100,00
Tarakan	99,61	0,39	100,00
Bontang	99,53	0,47	100,00
Kaltim	99,61	0,39	100,00

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2014

Lampiran 27
Persentase Rumahtangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Minum
di Kalimantan Timur, Tahun 2014

Kabupaten/Kota	Sumber Air Minum												Jml
	Air kemasan bermerk	Air isi ulang	Leding meteran	Leding eceran	Sumur bor/pompa	Sumur terlindung	Sumur tak terlindung	Mata air terlindung	Mata air tak terlindung	Air sungai	Air hujan	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Paser	1,54	46,84	9,28	1,26	2,66	6,99	13,20	1,06	1,04	6,92	8,59	0,61	100
Kutai Barat	1,29	41,68	6,77	0,63	4,33	7,41	0,64	9,82	2,61	24,65	0,10	0,08	100
Kutai Kartanegara	1,49	57,89	15,00	2,79	3,37	6,78	4,53	4,26	0,76	2,60	0,52	-	100
Kutai Timur	3,69	58,08	6,46	0,82	0,69	3,07	8,21	1,87	5,90	7,74	3,47	-	100
Berau	1,78	40,34	12,85	3,89	3,09	5,54	8,52	2,20	0,66	12,41	8,72	-	100
Malinau	1,39	29,36	26,64	3,48	-	0,26	1,05	22,46	2,24	4,11	8,75	0,26	100
Bulungan	0,74	30,82	21,52	0,85	-	0,44	0,67	6,81	1,24	10,41	26,49	-	100
Nunukan	1,10	38,82	7,13	0,90	2,42	2,40	2,76	0,63	0,62	5,13	37,89	0,19	100
Penajam Paser Utara	2,64	59,80	6,49	1,32	8,23	11,47	5,36	0,16	-	-	1,30	3,24	100
Tanah Tidung	2,45	34,31	3,17	-	9,84	1,16	-	0,58	-	5,13	43,35	-	100
Balikpapan	11,29	51,18	29,14	4,04	1,63	1,64	0,46	-	-	-	0,61	-	100
Samarinda	2,54	64,48	25,90	2,41	1,16	0,98	0,40	1,31	-	0,11	0,49	0,22	100
Tarakan	4,09	67,76	5,50	0,79	2,89	2,96	0,53	3,09	0,81	0,25	11,33	-	100
Bontang	3,13	67,76	18,49	5,73	2,76	0,99	0,34	-	-	-	0,29	0,51	100
Kaltim	3,67	54,88	17,25	2,44	2,39	3,74	3,36	2,52	0,97	3,84	4,69	0,25	100

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2014

Lampiran 28

Rumahtangga Menurut Jarak Sumber Air Minum Ke Tempat Penampungan Tinja Terdekat dan Kabupaten/kota di Kalimantan Timur, Tahun 2014

Kabupaten/Kota	Jarak ketempat penampungan kotoran/tinja			
	< 10 m	>= 10 m	Tidak tahu	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Paser	6,90	76,11	16,99	100,00
Kutai Barat	15,45	63,46	21,09	100,00
Kutai Kartanegara	32,42	46,23	21,35	100,00
Kutai Timur	27,32	46,40	26,28	100,00
Berau	39,87	50,80	9,33	100,00
Malinau	11,84	82,99	5,18	100,00
Bulungan	4,26	54,22	41,52	100,00
Nunukan	11,15	46,73	42,12	100,00
Penajam Paser Utara	26,14	61,05	12,81	100,00
Tanah Tidung	11,75	88,25	-	100,00
Balikpapan	36,00	42,43	21,57	100,00
Samarinda	32,47	47,37	20,17	100,00
Tarakan	25,60	56,31	18,09	100,00
Bontang	24,91	19,92	55,17	100,00
Kaltim	25,12	54,51	20,37	100,00

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2014

Lampiran 29

Persentase Rumahtangga Menurut Penggunaan Fasilitas Air Minum Dan Kabupaten/kota di Kalimantan Timur, Tahun 2014

Kabupaten/Kota	Penggunaan Fasilitas Air Minum				Jumlah
	Sendiri	Bersama	Umum	Tidak ada	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Paser	54,96	21,12	6,79	17,14	100,00
Kutai Barat	56,80	15,85	26,60	0,76	100,00
Kutai Kartanegara	82,16	13,75	4,09	-	100,00
Kutai Timur	64,18	15,77	17,09	2,96	100,00
Berau	56,27	13,92	11,31	18,50	100,00
Malinau	74,83	4,68	3,65	16,85	100,00
Bulungan	95,22	2,74	-	2,05	100,00
Nunukan	76,19	8,22	6,04	9,55	100,00
Penajam Paser Utara	66,44	25,55	8,01	-	100,00
Tanah Tidung	90,91	2,19	2,21	4,69	100,00
Balikpapan	81,22	13,79	3,67	1,31	100,00
Samarinda	83,18	13,16	3,66	-	100,00
Tarakan	76,33	8,38	10,04	5,25	100,00
Bontang	77,26	15,54	6,54	0,66	100,00
Kaltim	74,30	13,73	7,45	4,53	100,00

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2014

Lampiran 30

Persentase Rumahtangga Menurut Cara Memperoleh Air Minum dan Kabupaten/kota di Kalimantan Timur, Tahun 2014

Kabupaten/Kota	Cara Memperoleh Air Minum			Jumlah
	Membeli	Langganan	Tidak Membeli	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Paser	52,07	6,60	41,32	100,00
Kutai Barat	41,85	6,80	51,35	100,00
Kutai Kartanegara	60,64	12,99	26,37	100,00
Kutai Timur	62,56	4,39	33,06	100,00
Berau	39,18	15,61	45,22	100,00
Malinau	35,76	24,24	40,00	100,00
Bulungan	37,39	16,77	45,85	100,00
Nunukan	40,03	7,01	52,96	100,00
Penajam Paser Utara	67,93	5,18	26,89	100,00
Tanah Tidung	36,74	1,54	61,72	100,00
Balikpapan	66,13	27,21	6,66	100,00
Samarinda	71,80	22,67	5,52	100,00
Tarakan	67,34	11,35	21,31	100,00
Bontang	73,12	14,27	12,61	100,00
Kaltim	60,77	15,61	23,62	100,00

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2014

Lampiran 31

Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Mandi/Cuci di Kalimantan Timur, Tahun 2014

Kabupaten/Kota	Sumber Air Mandi/Cuci										Jml
	Leding meteran	Leding eceran	Sumur bor/pompa	Sumur terlindung	Sumur tak ter lindung	Mata air ter lindung	Mata air tak ter lindung	Air sungai	Air hujan	Lainn ya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Paser	25,09	1,42	5,76	10,83	24,12	0,48	2,05	15,97	11,00	3,28	100,00
Kutai Barat	15,83	1,58	6,25	15,31	4,04	8,40	3,25	44,59	0,32	0,43	100,00
Kutai Kartanegara	38,21	7,57	11,30	10,48	12,83	2,49	0,83	14,23	1,80	0,26	100,00
Kutai Timur	29,27	1,57	6,94	12,38	11,83	4,50	8,75	19,25	3,24	2,26	100,00
Berau	35,67	9,49	5,33	6,49	14,59	1,48	0,76	21,61	4,59	-	100,00
Malinau	52,34	2,30	1,75	0,12	2,38	21,31	2,08	10,94	6,53	0,26	100,00
Bulungan	31,43	4,74	1,67	3,70	2,53	6,11	1,30	30,73	16,74	1,07	100,00
Nunukan	25,16	2,79	11,28	8,43	11,84	1,20	0,95	19,12	19,05	0,17	100,00
Penajam Paser Utara	15,73	1,19	27,18	26,92	15,20	0,66	0,18	0,19	3,05	9,71	100,00
Tanah Tidung	4,25	0,86	34,87	7,07	7,60	5,84	1,67	17,54	19,35	0,94	100,00
Balikpapan	66,43	8,31	10,31	7,69	1,55	-	-	0,53	5,18	-	100,00
Samarinda	67,35	5,28	12,90	3,06	3,62	2,06	0,13	3,62	1,13	0,86	100,00
Tarakan	33,65	6,97	14,82	3,03	1,92	2,56	1,06	1,14	34,85	-	100,00
Bontang	67,40	10,16	9,89	8,64	2,66	-	-	-	1,26	0,00	100,00
Kaltim	45,41	5,60	10,67	8,46	8,13	2,44	1,39	10,86	5,96	1,08	100,00

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2014

Lampiran 32

Persentase Rumahtangga Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Dan Kabupaten/kota di Kalimantan Timur, Tahun 2014

Kabupaten/Kota	Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar				Jumlah
	Sendiri	Bersama	Umum	Tidak ada	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Paser	82,44	4,85	0,76	11,96	100,00
Kutai Barat	67,67	8,33	15,00	8,99	100,00
Kutai Kartanegara	88,86	5,75	2,81	2,58	100,00
Kutai Timur	83,01	3,97	5,19	7,83	100,00
Berau	84,53	1,98	0,72	12,77	100,00
Malinau	85,02	3,82	1,45	9,70	100,00
Bulungan	82,82	5,92	1,08	10,19	100,00
Nunukan	79,26	4,87	5,46	10,41	100,00
Penajam Paser Utara	92,04	2,38	3,57	2,02	100,00
Tanah Tidung	79,75	3,46	2,53	14,27	100,00
Balikpapan	92,31	6,19	0,87	0,63	100,00
Samarinda	90,32	7,09	2,17	0,42	100,00
Tarakan	87,75	5,73	3,80	2,72	100,00
Bontang	93,60	4,22	1,15	1,03	100,00
Kaltim	87,30	5,54	2,90	4,25	100,00

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2014

Lampiran 33

Persentase Rumahtangga Menurut Jenis Kloset yang Digunakan dan Kabupaten/kota di Kalimantan Timur, Tahun 2014

Kabupaten/Kota	Jenis kloset				Jumlah
	Leher angsa	Plengsengan	Cemplung/cubluk	Tidak pakai	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Paser	83,33	7,28	7,69	1,70	100,00
Kutai Barat	66,87	3,57	27,37	2,20	100,00
Kutai Kartanegara	80,52	2,34	14,11	3,03	100,00
Kutai Timur	77,07	16,70	5,85	0,37	100,00
Berau	94,07	0,49	4,99	0,45	100,00
Malinau	91,12	7,62	1,27	-	100,00
Bulungan	89,73	5,09	5,17	-	100,00
Nunukan	76,85	3,91	19,24	-	100,00
Penajam Paser Utara	88,62	2,04	9,34	-	100,00
Tanah Tidung	97,87	-	0,93	1,20	100,00
Balikpapan	97,90	0,62	1,48	-	100,00
Samarinda	95,31	2,90	1,64	0,15	100,00
Tarakan	82,09	5,23	12,68	-	100,00
Bontang	92,40	0,98	6,61	-	100,00
Kaltim	87,73	3,87	7,57	0,83	100,00

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2014

Lampiran 34

Persentase Rumahtangga Menurut Tempat Pembuangan Akhir Tinja Dan Kabupaten/kota di Kalimantan Timur, Tahun 2014

Kabupaten/Kota	Tempat Pembuangan Akhir Tinja					Jumlah
	Tangki/ SPAL	Kolam/ sawah	Sungai/ danau/laut	Lubang tanah	Pantai/ tanah/kebun/ lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Paser	47,91	0,55	14,74	31,24	5,57	100,00
Kutai Barat	38,63	0,39	30,22	29,36	1,39	100,00
Kutai Kartanegara	76,41	0,05	12,97	9,70	0,87	100,00
Kutai Timur	64,18	-	8,97	24,05	2,80	100,00
Berau	81,01	-	7,79	6,22	4,97	100,00
Malinau	11,23	-	10,18	78,28	0,30	100,00
Bulungan	46,63	-	11,27	41,29	0,81	100,00
Nunukan	45,68	0,20	15,23	33,49	5,39	100,00
Penajam Paser Utara	50,97	0,26	2,55	44,74	1,48	100,00
Tanah Tidung	68,11	0,72	13,85	16,30	1,01	100,00
Balikpapan	94,43	0,25	3,95	-	1,37	100,00
Samarinda	96,81	0,55	2,47	0,17	0,00	100,00
Tarakan	80,04	0,21	13,36	4,19	2,19	100,00
Bontang	90,16	-	8,36	0,49	0,98	100,00
Kaltim	75,83	0,25	9,08	13,12	1,72	100,00

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2014

Lampiran 35

Persentase Rumahtangga Menurut Sumber Penerangan Dan Kabupaten/kota di Kalimantan Timur, Tahun 2014

Kabupaten/Kota	Sumber Penerangan					Jumlah
	Listrik PLN	Listrik non PLN	Petromak/aladin	Pelita/sen tir/obor	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Paser	76,45	17,56	1,45	4,54	-	100,00
Kutai Barat	46,30	33,43	0,18	13,75	6,34	100,00
Kutai Kartanegara	85,21	8,77	-	4,22	1,81	100,00
Kutai Timur	54,90	41,48	1,05	2,56	0,02	100,00
Berau	67,60	24,06	0,12	7,49	0,73	100,00
Malinau	77,31	20,77	-	0,67	1,25	100,00
Bulungan	81,73	16,27	-	0,26	1,74	100,00
Nunukan	73,54	20,15	0,29	4,79	1,24	100,00
Penajam Paser Utara	88,94	10,63	-	0,44	-	100,00
Tanah Tidung	56,14	37,90	-	2,67	3,29	100,00
Balikpapan	99,45	0,55	-	-	-	100,00
Samarinda	99,81	0,19	-	-	-	100,00
Tarakan	99,75	-	-	0,25	-	100,00
Bontang	91,93	7,96	-	0,00	0,11	100,00
Kaltim	85,20	11,36	0,21	2,46	0,76	100,00

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2014

Lampiran 36

Persentase Rumah tangga Menurut Bahan Bakar Utama Untuk Memasak Dan Kabupaten/kota di Kalimantan Timur, Tahun 2014

Kabupaten/Kota	Bahan Bakar						Jumlah
	Listrik	Gas/Elpiji/ gas Kota	Minyak tanah	Kayu	Arang/ Briket/ Lainnya	Tidak pernah memasak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Paser	0,08	79,43	4,07	15,81	0,00	0,61	100,00
Kutai Barat	-	65,78	1,93	31,10	0,00	1,19	100,00
Kutai Kartanegara	0,71	89,40	2,23	6,71	0,50	0,46	100,00
Kutai Timur	0,32	84,81	1,26	13,30	0,00	0,32	100,00
Berau	0,20	62,52	9,53	27,46	0,00	0,29	100,00
Malinau	1,21	10,10	50,65	36,79	0,00	1,25	100,00
Bulungan	0,37	25,65	38,38	35,28	0,00	0,32	100,00
Nunukan	1,18	53,17	23,59	21,08	0,30	0,67	100,00
Penajam Paser Utara	1,56	86,89	2,63	8,36	0,00	0,55	100,00
Tanah Tidung	0,74	16,80	48,94	33,24	0,28	-	100,00
Balikpapan	0,90	92,73	3,28	0,23	0,00	2,86	100,00
Samarinda	0,10	92,24	3,90	0,59	0,00	3,17	100,00
Tarakan	-	39,32	58,72	0,18	0,00	1,78	100,00
Bontang	2,78	94,58	0,77	0,44	0,00	1,44	100,00
Kaltim	0,58	79,94	8,80	9,04	0,10	1,55	100,00

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2014

Lampiran 37

Persentase Penduduk menurut Kelompok Pengeluaran per Kapita Sebulan dan Kabupaten/Kota, di Kalimantan Timur, Tahun 2014

Kabupaten/Kota	Kelompok Pengeluaran per Kapita												Jumlah
	150.000 - 199.999	200.000 - 299.999	300.000 - 399.999	400.000 - 499.999	500.000 - 599.999	600.000 - 699.999	700.000 - 799.999	800.000 - 899.999	900.000 - 999.999	1.000.000 - 1.299.999	1.300.000- 1.499.999	>= 1.500.000	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Paser	-	2,00	7,23	16,07	13,40	13,82	7,82	8,46	5,01	11,34	4,50	10,35	100,00
Kutai Barat	-	2,71	4,10	5,44	10,05	10,91	12,74	11,40	9,37	16,04	5,68	11,57	100,00
Kutai Kartanegara	-	0,98	8,42	12,81	15,97	11,44	9,14	11,41	4,99	13,24	3,10	8,50	100,00
Kutai Timur	1,10	1,60	4,23	8,13	8,81	10,06	11,45	7,89	6,53	17,36	6,39	16,44	100,00
Berau	-	0,07	1,77	6,40	8,22	9,95	7,56	7,03	9,77	16,80	7,52	24,90	100,00
Malinau	-	0,91	2,18	10,50	13,03	10,61	10,64	6,48	7,13	18,37	3,18	16,96	100,00
Bulungan	-	-	5,26	9,35	13,30	13,57	9,06	7,84	5,36	16,67	3,87	15,71	100,00
Nunukan	-	5,17	11,64	18,00	18,09	11,49	10,57	5,44	3,88	7,03	1,22	7,46	100,00
Penajam Paser Utara	-	2,13	3,09	10,85	16,89	12,81	9,01	7,24	8,75	12,97	4,26	12,01	100,00
Tanah Tidung	-	-	4,80	4,15	4,45	6,90	11,40	14,93	10,53	19,66	7,08	16,09	100,00
Balikpapan	-	-	0,46	2,42	5,19	8,43	7,83	6,75	7,46	19,88	10,97	30,61	100,00
Samarinda	-	-	0,90	5,41	9,09	12,25	11,65	8,50	10,69	14,50	6,17	20,83	100,00
Tarakan	-	0,27	1,62	10,13	6,41	8,94	9,82	9,16	6,94	18,21	5,86	22,65	100,00
Bontang	-	-	0,66	2,49	4,63	5,99	8,17	5,93	7,76	19,66	8,17	36,52	100,00
Kaltim	0,09	0,87	3,75	8,29	10,49	10,81	9,70	8,49	7,48	15,52	5,99	18,53	100,00

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2014

Lampiran 38

Komposisi Pengeluaran Rumahtangga Menurut Jenis Pengeluaran(Makanan & Bukan Makanan) dan Kabupaten/Kotadi Kalimantan Timur,Tahun 2014

Kabupaten/Kota	Jenis Pengeluaran		Jumlah
	Makanan	Non Makanan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Paser	50,34	49,66	100,00
Kutai Barat	51,37	48,63	100,00
Kutai Kartanegara	47,58	52,42	100,00
Kutai Timur	49,30	50,70	100,00
Berau	48,03	51,97	100,00
Malinau	51,04	48,96	100,00
Bulungan	50,35	49,65	100,00
Nunukan	52,82	47,18	100,00
Penajam Paser Utara	47,43	52,57	100,00
Tanah Tidung	48,93	51,07	100,00
Balikpapan	39,41	60,59	100,00
Samarinda	44,21	55,79	100,00
Tarakan	42,79	57,21	100,00
Bontang	39,65	60,35	100,00
Kaltim	45,15	54,85	100,00

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2014

Lampiran 39

Persentase Rumah tangga Yang Menerima/Membeli Beras Murah/raskin Selama 3 bulan referensi Menurut Kabupaten/kota dan Jumlah Beras Yang Dibeli di Kalimantan Timur, Tahun 2014

Kabupaten/Kota	% rumah tangga yang Membeli Beras Murah/raskin Selama 3 bulan referensi	Jumlah Beras Yang Dibeli			Jumlah
		<20	20-55	56+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
Paser	39,82	53,13	46,87	-	100,00
Kutai Barat	34,81	51,92	47,75	0,33	100,00
Kutai Kartanegara	31,58	60,51	37,76	1,73	100,00
Kutai Timur	25,61	50,74	38,80	10,46	100,00
Berau	19,90	70,14	29,86	-	100,00
Malinau	0,00	-	-	-	-
Bulungan	17,98	44,94	53,48	1,58	100,00
Nunukan	46,92	55,98	37,60	6,43	100,00
Penajam Paser Utara	38,71	47,70	45,20	7,11	100,00
Tanah Tidung	27,84	2,00	87,21	10,79	100,00
Balikpapan	4,49	13,50	66,41	20,08	100,00
Samarinda	11,73	61,76	34,17	4,08	100,00
Tarakan	10,96	10,11	86,72	3,17	100,00
Bontang	10,02	8,20	57,86	33,95	100,00
Kaltim	20,82	52,24	42,99	4,76	100,00

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2014

Lampiran 40

Persentase Rumahtangga Yang Memiliki Asset Menurut Jenis Asset dan Kabupaten/kota di Kalimantan Timur, Tahun 2014

Kabupaten/Kota	Memiliki Asset					
	Sepeda Motor	AC	Tabung Gas 12 Kg	Lemari Es/Kulkas	Perahu Motor	Mobil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Paser	79,86	4,47	19,77	47,92	12,70	14,14
Kutai Barat	76,26	3,19	28,40	32,91	11,88	9,64
Kutai Kartanegara	90,07	7,40	25,87	70,06	10,80	12,93
Kutai Timur	88,91	8,37	42,95	49,16	3,68	14,35
Berau	85,04	12,31	29,01	55,39	9,14	10,26
Malinau	77,38	8,74	13,38	45,11	9,68	9,34
Bulungan	83,30	9,37	13,11	57,04	11,42	12,13
Nunukan	80,27	8,46	62,73	50,57	12,08	7,26
Penajam Paser Utara	85,50	3,88	21,53	70,91	0,85	14,20
Tanah Tidung	79,14	7,07	15,72	43,84	11,63	9,62
Balikpapan	86,37	20,21	38,57	83,95	1,39	15,98
Samarinda	91,75	14,20	29,66	82,64	0,82	16,18
Tarakan	88,61	19,06	31,38	78,50	4,62	14,50
Bontang	89,18	28,19	50,43	85,40	2,71	24,00
Kaltim	87,11	12,21	31,82	68,81	5,76	14,29

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2014

Lampiran 41

Persentase Rumahtangga Menurut Jaminan Pembiayaan/Asuransi Kesehatan dan Kabupaten/kota di Kalimantan Timur, Tahun 2014

Kabupaten/Kota	Jenis Jaminan Pembiayaan/Asuransi Kesehatan					
	JPK PNS/Veteran/Pensiun (Askes)	JPK Jamsostek	Jamkesmas	Jamkesda	Jampersal	Jaminan Kesehatan Lain
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Paser	7,33	14,28	23,75	3,90	0,22	7,41
Kutai Barat	8,07	5,31	34,39	5,77	0,14	6,43
Kutai Kartanegara	8,72	20,95	14,30	51,06	0,21	2,34
Kutai Timur	5,71	24,17	20,65	2,62	0,68	3,53
Berau	11,64	22,48	12,09	1,89	0,17	3,66
Malinau	17,03	7,78	36,95	53,24	-	1,52
Bulungan	14,69	12,10	20,00	1,77	-	9,17
Nunukan	12,53	2,73	22,84	0,10	0,42	2,02
Penajam Paser Utara	7,32	14,29	28,57	47,23	0,72	2,21
Tanah Tidung	11,96	7,54	46,05	1,92	2,20	4,94
Balikpapan	13,63	28,45	8,39	16,05	-	23,62
Samarinda	9,10	18,22	8,11	36,73	-	5,56
Tarakan	10,35	16,78	9,58	17,49	-	13,78
Bontang	6,36	30,88	15,25	37,22	0,30	13,93
Kaltim	9,73	19,55	15,36	25,13	0,19	8,30

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2014

Lampiran 42

Persentase Rumah tangga Yang Menguasai Telepon, Telepon Seluler, Komputer Desktop dan Komputer Laptop Menurut Kabupaten/kota di Kalimantan Timur, Tahun 2014

Kabupaten/Kota	Menguasai			
	Telepon	Telepon Seluler	Komputer Desktop	Komputer Laptop
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Paser	1,88	89,49	3,63	17,12
Kutai Barat	1,26	86,53	2,14	14,52
Kutai Kartanegara	4,02	96,37	5,46	25,25
Kutai Timur	4,74	95,01	6,15	29,40
Berau	4,38	95,82	6,91	26,76
Malinau	6,94	94,29	5,50	25,18
Bulungan	5,66	96,56	5,03	26,50
Nunukan	2,24	97,42	3,14	21,49
Penajam Paser Utara	2,29	97,05	2,53	21,66
Tanah Tidung	2,45	95,64	2,62	26,07
Balikpapan	12,38	98,17	10,71	40,56
Samarinda	10,49	98,23	9,07	37,80
Tarakan	10,39	98,95	9,51	32,93
Bontang	16,36	98,57	13,71	39,80
Kaltim	7,28	96,27	7,22	30,41

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2014

Lampiran 43

Relative Standar Error (RSE) Penduduk Yang Mengalami Keluhan Kesehatan Selama Bulan Referensi menurut Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur, Tahun 2014

Kabupaten/Kota	Estimasi	Standar Error	RSE	Selang Kepercayaan (95%)		Efek Rancangan	Jumlah Kasus
				Batas Bawah	Batas Atas		
01. Paser	41.943	8.035,94	19,16	26.166,94	57.719,63	10,501	1.848
02. Kutai Barat	42.693	7.208,19	16,88	28.541,81	56.844,40	8,302	2.006
03. Kutai Kartanegara	133.871	21.865,55	16,33	90.943,70	176.797,63	24,942	2.403
04. Kutai Timur	43.578	7.888,94	18,10	28.090,03	59.065,54	9,745	1.952
05. Berau	53.698	8.821,33	16,43	36.379,29	71.015,77	9,914	1.841
06. Malinau	18.849	3.884,19	20,61	11.223,11	26.474,18	5,427	1.520
07. Bulungan	26.917	5.148,48	19,13	16.809,02	37.024,26	6,691	1.718
08. Nunukan	56.934	9.745,69	17,12	37.800,55	76.066,48	11,422	1.924
09. Penajam Paser Utara	44.539	7.686,94	17,26	29.447,63	59.630,01	9,055	1.707
10. Tana Tidung	2.582	828,57	32,09	955,40	4.208,72	1,795	850
71. Balikpapan	156.002	21.835,47	14,00	113.133,60	198.869,41	21,469	2.408
72. Samarinda	151.676	22.518,59	14,85	107.467,05	195.885,08	23,458	2.709
73. Tarakan	25.054	4.960,28	19,80	15.315,69	34.791,98	6,669	1.959
74. Bontang	44.040	6.810,58	15,46	30.669,41	57.410,80	7,187	1.765
Total	842.374	137.238,75	16,29	572.943,23	1.111.803,89	11,184	26.610

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2014

Lampiran 44

Relative Standar Error (RSE) Penduduk Yang Mengalami Keluhan Kesehatan dan Pernah Mengobati Sendiri Selama Bulan Referensi menurut Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur, Tahun 2014

Kabupaten/Kota	Estimasi	Standar Error	RSE	Selang Kepercayaan		Efek Rancangan	Jumlah Kasus
				(95%)			
				Batas Bawah	Batas Atas		
01. Paser	24.631,14	4.373,56	17,76	16.043,97	33.218,31	5,737	297
02. Kutai Barat	28.610,64	5.321,69	18,60	18.161,88	39.059,39	7,348	504
03. Kutai Kartanegara	92.582,02	16.656,81	17,99	59.877,57	125.286,48	24,145	463
04. Kutai Timur	25.575,17	4.496,52	17,58	16.746,58	34.403,77	5,847	279
05. Berau	25.985,31	5.090,94	19,59	15.989,62	35.981,01	7,380	495
06. Malinau	8.046,64	1.614,06	20,06	4.877,54	11.215,73	2,344	389
07. Bulungan	14.752,85	3.401,45	23,06	8.074,36	21.431,35	5,724	384
08. Nunukan	39.709,65	6.969,73	17,55	26.025,09	53.394,22	9,207	681
09. Penajam Paser Utara	28.230,22	5.237,56	18,55	17.946,65	38.513,80	7,210	531
10. Tana Tidung	1.395,86	483,27	34,62	447,01	2.344,72	1,202	99
71. Balikpapan	88.007,63	12.922,56	14,68	62.635,12	113.380,14	15,195	645
72. Samarinda	90.340,03	15.293,77	16,93	60.311,80	120.368,25	20,798	504
73. Tarakan	17.284,02	3.388,96	19,61	10.630,03	23.938,00	4,865	228
74. Bontang	22.135,28	4.325,72	19,54	13.642,04	30.628,52	6,226	500
Total	507.286,47	89.576,60	17,66	331.409,25	683.163,68	8,802	5.999

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2014

Lampiran 45

Relative Standar Error (RSE) Penduduk Yang Mengalami Keluhan Kesehatan dan Pernah Berobat Jalan Selama Bulan Referensi menurut Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur, Tahun 2014

Kabupaten/Kota	Estimasi	Standar Error	RSE	Selang Kepercayaan (95%)		Efek Rancangan	Jumlah Kasus
				Batas Bawah	Batas Atas		
				01. Paser	16.093,08		
02. Kutai Barat	16.693,26	3.676,09	22,02	9.475,53	23.911,00	5,923	504
03. Kutai Kartanegara	69.904,07	11.954,44	17,10	46.432,39	93.375,75	15,988	463
04. Kutai Timur	20.659,73	4.845,12	23,45	11.146,68	30.172,78	8,354	279
05. Berau	31.310,82	5.101,25	16,29	21.294,89	41.326,76	6,190	495
06. Malinau	9.730,00	2.328,42	23,93	5.158,31	14.301,69	4,043	389
07. Bulungan	15.372,71	3.106,18	20,21	9.273,95	21.471,47	4,585	384
08. Nunukan	18.549,51	3.553,41	19,16	11.572,64	25.526,37	4,992	681
09. Penajam Paser Utara	21.041,30	3.631,07	17,26	13.911,95	28.170,65	4,609	531
10. Tana Tidung	1.787,96	635,02	35,52	541,14	3.034,78	1,621	99
71. Balikpapan	75.956,32	11.513,54	15,16	53.350,31	98.562,34	13,756	645
72. Samarinda	92.290,36	14.090,41	15,27	64.624,86	119.955,87	17,326	504
73. Tarakan	14.135,50	3.145,34	22,25	7.959,85	20.311,16	5,105	228
74. Bontang	22.837,41	4.029,25	17,64	14.926,27	30.748,56	5,240	500
Total	426.362,05	74.806,59	17,55	279.484,70	573.239,41	7,312	5.999

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2014

Lampiran 46

Relative Standar Error (RSE) Balita Menurut Lama ASI di Kalimantan Timur, Tahun 2014

Lama Pemberian ASI	Estimasi	Standar Error	RSE	Selang Kepercayaan		Efek Rancangan	Jumlah Kasus
				(95%)			
				Batas Bawah	Batas Atas		
0 Bulan	8.086,45	1.668,49	20,63	4.810,14	11.362,76	2,187	42
1-5 Bulan	52.131,59	4.169,13	8,00	43.944,92	60.318,25	2,440	324
6-11 Bulan	60.762,14	4.555,08	7,50	51.817,61	69.706,67	2,576	367
12-17 Bulan	74.947,13	5.067,47	6,76	64.996,45	84.897,80	2,722	467
18-23 Bulan	39.640,17	3.406,14	8,59	32.951,75	46.328,60	2,053	258
24 Bulan Keatas	106.393,32	6.946,43	6,53	92.753,06	120.033,58	4,084	651
Total	341.960,80	25.812,74	7,55	291.273,94	392.647,67	2,677	2.109

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2014

Lampiran 47

Relative Standar Error (RSE) Penduduk Usia 5 Tahun Keatas Yang Dapat Membaca dan Menulis menurut Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur, Tahun 2014

Kabupaten/Kota	Estimasi	Standar Error	RSE	Selang Kepercayaan (95%)		Efek Rancangan	Jumlah Kasus
				Batas Bawah	Batas Atas		
01. Paser	221.309,90	29.989,25	13,55	162.434,30	280.185,51	29,474	1.727
02. Kutai Barat	148.218,87	21.081,58	14,22	106.831,02	189.606,72	21,286	1.831
03. Kutai Kartanegara	609.423,85	74.426,89	12,21	463.307,23	755.540,47	74,495	2.205
04. Kutai Timur	264.614,64	34.724,52	13,12	196.442,65	332.786,63	33,479	1.775
05. Berau	176.764,37	25.615,75	14,49	126.474,93	227.053,81	26,572	1.705
06. Malinau	57.585,04	9.274,20	16,11	39.377,71	75.792,37	10,332	1.350
07. Bulungan	99.655,88	15.235,01	15,29	69.746,15	129.565,61	16,304	1.544
08. Nunukan	133.698,12	19.701,77	14,74	95.019,14	172.377,09	20,524	1.756
09. Penajam Paser Utara	132.240,04	19.393,78	14,67	94.165,72	170.314,36	20,098	1.553
10. Tana Tidung	16.470,00	3.778,14	22,94	9.052,66	23.887,34	5,926	777
71. Balikpapan	542.384,54	64.274,04	11,85	416.200,24	668.568,84	61,053	2.214
72. Samarinda	709.448,59	80.539,16	11,35	551.332,22	867.564,96	77,532	2.492
73. Tarakan	184.510,15	25.268,27	13,69	134.902,90	234.117,41	24,827	1.777
74. Bontang	140.415,55	20.131,61	14,34	100.892,70	179.938,41	20,443	1.596
Total	3.436.739,56	443.433,98	12,90	2.566.179,58	4.307.299,54	31,596	24.302

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2014

Lampiran 48

Relative Standar Error (RSE) Penduduk Usia 5 Tahun Keatas Menurut Pendidikan Yang
Ditamatkan di Kalimantan Timur, Tahun 2014

Ijazah Tertinggi yang Dimiliki	Estimasi	Standar Eror	RSE	Selang Kepercayaan (95%)		Efek Rancangan	Jumlah Kasus
				Batas Bawah	Batas Atas		
Tidak/blm tamat SD	811.418,77	24.876,22	3,07	762.581,19	860.256,36	6,762	5.880
SD/MI	778.211,49	27.385,93	3,52	724.446,80	831.976,19	8,437	5.478
SLTP Sederajat	605.708,31	21.734,82	3,59	563.038,01	648.378,62	6,406	3.991
SLTA Sederajat	963.316,82	31.886,71	3,31	900.716,09	1.025.917,55	9,941	5.797
Perguruan Tinggi	244.165,04	13.867,94	5,68	216.939,19	271.390,90	5,729	1.677
Total	3.402.820,44	119.751,61	3,52	3.167.721,27	3.637.919,62	7,455	22.823

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2014

Lampiran 49

Relative Standar Error (RSE) Penduduk Menurut Status Perkawinan di Kalimantan Timur,
Tahun 2014

Status perkawinan	Estimasi	Standar Error	RSE	Selang Kepercayaan (95%)		Efek Rancangan	Jumlah Kasus
				Batas Bawah	Batas Atas		
Belum kawin	1.904.081,78	51.987,40	2,73	1.802.018,90	2.006.144,66	18,409	12.615
Kawin	1.881.776,82	49.460,26	2,63	1.784.675,27	1.978.878,37	16,680	12.706
Cerai hidup	58.316,51	4.085,80	7,01	50.295,16	66.337,85	1,961	393
Cerai mati	125.462,06	6.391,40	5,09	112.914,32	138.009,80	2,269	896
Total	3.969.637,17	111.924,86	17,46	3.749.903,66	4.189.370,68	9,830	26.610

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2014

Lampiran 50

Relative Standar Error (RSE) Perempuan Pernah Kawin Usia 10 Tahun Keatas Menurut Penggunaan/Pemakaian Alat/Cara KB di Kalimantan Timur, Tahun 2014

Pengguna/memakai alat/cara KB?	Estimasi	Standar Eror	RSE	Selang Kepercayaan (95%)		Efek Rancangan	Jumlah Kasus
				Batas Bawah	Batas Atas		
				Sedang menggunakan	495.426,21		
Tidak menggunakan lagi	343.174,10	12.192,74	3,55	319.236,98	367.111,22	4,400	2.481
Tidak pernah menggunakan	220.465,48	9.368,79	4,25	202.072,41	238.858,55	3,452	1.620
Total	1.059.065,79	37.617,50	3,55	985.214,06	1.132.917,52	4,854	7.222

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2014

Lampiran 51

Relative Standar Error (RSE) Wanita Berumur 10 Tahun Keatas Menurut Umur Perkawinan Pertama di Kalimantan Timur, Tahun 2014

Umur Perkawinan Pertama	Estimasi	Standar Error	RSE	Selang Kepercayaan (95%)		Efek Rancangan	Jumlah Kasus
				Batas Bawah	Batas Atas		
				<= 16 tahun	151.947,18		
17-18 tahun	227.479,38	9.803,59	4,31	208.232,71	246.726,06	3,694	1.551
19-24 tahun	513.610,78	15.897,97	3,10	482.399,44	544.822,12	6,559	3.409
>= 25 tahun	166.028,44	8.252,24	4,97	149.827,41	182.229,47	3,339	1.206
Total	1.059.065,79	42.221,82	3,99	976.174,73	1.141.956,85	4,300	7.222

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2014

Lampiran 52

Relative Standar Error (RSE) Jenis Atap Terluas di Kalimantan Timur, Tahun 2014

Jenis atap terluas	Estimasi	Standar Error	RSE	Selang Kepercayaan		Efek Rancangan	Jumlah Kasus
				(95%)			
				Batas Bawah	Batas Atas		
Beton	22.128,23	2.789,32968	12,605	16.652,15	27.604,30	2,441	170
Genteng	59.157,40	7.177,23504	12,132	45.066,88	73.247,91	6,282	315
Sirap	48.148,36	6.270,53539	13,023	35.837,90	60.458,83	5,823	280
Seng	818.941,22	22.229,96091	2,714	775.298,84	862.583,60	22,037	5.646
Asbes	49.341,92	6.379,81641	12,930	36.816,91	61.866,92	5,890	318
Ijuk/rumbia	5.468,08	1.256,42564	22,977	3.001,43	7.934,72	1,971	35
Lainnya	2.780,83	866,54870	31,162	1.079,60	4.482,06	1,838	21
Total	1.005.966,04	46.969,85	4,669	913.753,72	1.098.178,35	6,612	6.785

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2014

Lampiran 53

Relative Standar Error (RSE) Sumber Air Minum Utama di Kalimantan Timur, Tahun 2014

Sumber air minum:	Estimasi	Standar Error	RSE	Selang Kepercayaan (95%)		Efek Rancangan	Jumlah Kasus
				Batas Bawah	Batas Atas		
Air kemasan bermerk	36.904,57	5.033,06602	13,638	27.023,54	46.785,60	4,838	214
Air isi ulang	552.112,87	20.858,26938	3,778	511.163,42	593.062,31	11,859	3.451
Leding meteran	173.524,93	11.249,49968	6,483	151.439,65	195.610,21	5,984	1.120
Leding eceran	24.552,83	5.487,62364	22,350	13.779,40	35.326,26	8,536	144
Sumur bor/pompa	24.047,84	3.427,89630	14,254	17.318,12	30.777,57	3,399	188
Sumur terlindung	37.578,57	5.863,50856	15,603	26.067,19	49.089,95	6,453	254
Sumur tak terlindung	33.756,50	6.089,16275	18,038	21.802,11	45.710,89	7,717	227
Mata air terlindung	25.349,58	5.906,28874	23,299	13.754,22	36.944,95	9,585	220
Mata air tak terlindung	9.794,51	2.899,45376	29,603	4.102,23	15.486,78	5,885	75
Air sungai	38.668,38	5.676,50917	14,680	27.524,12	49.812,63	5,884	326
Air hujan	47.158,37	5.174,37448	10,972	36.999,92	57.316,83	4,044	537
Lainnya	2.517,08	812,89927	32,295	921,18	4.112,99	1,787	29
Total	1.005.966,04	78.478,55	7,801	851.895,10	1.160.036,97	6,331	6.785

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2014

Lampiran 54

Relative Standar Error (RSE) Fasilitas Tempat Buang Air Besar Rumah Tangga di Kalimantan Timur, Tahun 2014

Penggunaan fasilitas tempat buang air besar:	Estimasi	Standar Error	RSE	Selang Kepercayaan (95%)		Efek Rancangan	Jumlah Kasus
				Batas Bawah	Batas Atas		
				Sendiri	878.231,27		
Bersama	55.767,34	6.288,56528	11,276	43.421,48	68.113,20	5,097	317
Umum	29.164,24	4.465,22065	15,311	20.398,01	37.930,46	4,780	190
Tidak ada	42.803,19	5.487,28280	12,820	32.030,43	53.575,95	4,988	374
Total	1.005.966,04	40.014,40	3,978	927.408,82	1.084.523,25	12,319	6.785

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur, Susenas 2014

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://kultim.bps.go.id>



Badan Pusat Statistik
Jl. Kemakmuran No.4 Samarinda 75117
Telp.(0541) 732793 Fax (0541) 201121
Email : bps6400@bps.go.id